

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PAI  
DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI  
SMK NEGERI 2 PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Oleh**

**FITRIANI AYU LESTARI**

NIM. 15.02.01.0040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2020**

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PAI  
DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI  
SMK NEGERI 2 PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Oleh**

**FITRIANI AYU LESTARI**

NIM. 15.02.01.0040

**Pembimbing:**

- 1. Dr. Munir Yusuf, M.Pd.**
- 2. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd.**






**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler PAI dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMK Negeri 2 Palopo yang ditulis oleh Fitriani Ayu Lestari Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1502010040, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari jum'at, tanggal 20 Maret 2020 bertepatan dengan tanggal 25 Rajab 1441 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 25 Maret 2020 M  
30 Rajab 1441 H

### TIM PENGUJI

- |                                  |               |   |
|----------------------------------|---------------|---|
| 1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.   | Ketua Sidang  | (  ) |
| 2. Dr. Muhaemin, M.A.            | Penguji I     | (  ) |
| 3. Makmur, S.Pd., M.Pd.I.        | Penguji II    | (  ) |
| 4. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. | Pembimbing I  | (  ) |
| 5. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd.  | Pembimbing II | (  ) |

### Mengetahui:

a. n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas



Dr. Murdin K., M.Pd.  
NIP. 19681231 199903 1 014

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam



Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.  
NIP. 1961011 199303 2 002

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fitriani Ayu Lestari  
NIM : 15 0201 0040  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi/tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 23 Februari 2020

Yang membuat  
pernyataan,



PTIRAI  
MAP-EL  
CAFF799f1991x  
6000  
RUPIAH

Fitriani Ayu Lestari  
15 0201 0040

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran : -  
Perihal : Skripsi

Palopo, 20 Februari 2020

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Di-  
Tempat

Assalamu'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Setelah melakukan bimbingan Skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Fitriani Ayu Lestari  
NIM : 15 0201 0040  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler PAI dalam  
Pembinaan Akhlak Siswa di SMK Negeri 2  
Palopo.

Menyatakan bahwa proposal skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk  
diseminarkan. Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

  
**Dr. Munir Yusuf, M.Pd.**  
NIP. 19740602 199903 1 003

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran : -  
Perihal : Skripsi

Palopo, 20 Februari 2020

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Di-  
Tempat

Assalamu'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

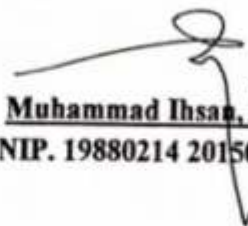
Setelah melakukan bimbingan Skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Fitriani Ayu Lestari  
NIM : 15 0201 0040  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler PAI dalam  
Pembinaan Akhlak Siswa di SMK Negeri 2  
Palopo.

Menyatakan bahwa proposal skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk  
diseminarkan. Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing II

  
Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19880214 201503 1 003

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama proposal penelitian skripsi berjudul :  
"Pelaksanaan Kegiatan Esktrakurikuler PAI Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di  
SMK Negeri 2 Palopo.


yang ditulis oleh :

Nama : Fitriani Ayu Lestari  
NIM : 15 0201 0040  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

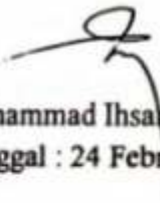
Menyatakan bahwa proposal penelitian skripsi tersebut telah memenuhi syarat-  
syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I

  
Dr. Munir Yusuf, M.Pd.  
Tanggal : 24 Februari 2020

Pembimbing II

  
Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd.  
Tanggal : 24 Februari 2020

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah swt, yang telah melimpahkan Hidayah, Taufiq dan Inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: "Pelaksanaan Kegiatan Esktrakurikuler PAI Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di SMK Negeri 2 Palopo". Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti telah mendapat bantuan dari banyak pihak, melalui kesempatan yang banyak ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Abd Pirol, M.A. selaku Rektor IAIN Palopo beserta jajarannya yang telah mengembangkan dan meningkatkan mutu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.
2. Bapak Prof. Dr. H. M Said Mahmud, Lc., M.A. Selaku ketua STAIN Palopo pada periode 2006-2010 sekaligus guru besar IAIN Palopo yang telah beralih status pada tahun 2013.
3. Bapak Nurdin K., M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta Wakil Dekan I Dr. Bapak Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Ibu Dr. Hj. Riawarda M., M.Ag., dan Wakil Dekan III Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.
4. Ibu Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. Selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Bapak Muh Ikhsan, S.Pd., M.Pd. selaku Sekertaris



Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), dan Ibu Fitri Anggraeni, SP. yang merupakan Staf Prodi PAI.

5. Bapak Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. Selaku pembimbing I dalam penyelesaian skripsi peneliti, dan bapak Muhammad Ikhsan, S.Pd., M.Pd. Selaku pembimbing II dalam menyelesaikan skripsi peneliti. Kepada kedua pembimbing, peneliti mengucapkan banyak terimah kasih atas segala ilmu dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti hingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas keramahan dan waktu yang telah diberikan kepada peneliti sampai saat ini.
6. Para Dosen IAIN Palopo khususnya Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah membekali dengan pengetahuan serta wawasan yang cukup kepada peneliti sehingga mampu menyelesaikan kegiatan akademik sampai penyusunan skripsi ini sebagai tugas akhir akademik.
7. Teristemewa kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Amir dan Ibunda tercinta Mahani yang telah membesarkan peneliti dengan kasih sayang yang begitu indah, melakukan pergorbanan yang tiada batas, senantiasa memberikan dorongan dan doa. Kepada saudara tercinta, Jumrana Amriana, S.Pd., Verawati Permatasari, Rahmat Ramadhan, dan Rohid. yang telah membantu peneliti baik secara materi maupun non materi dalam menyelesaikan studi peneliti di IAIN Palopo.
8. Tercinta kepada buah hati Arfiazka Hafiz yang menjadi penyemangat peneliti dalam menyelesaikan studi peneliti di IAIN Palopo.

9. Bapak kepala SMK Negeri 2 Palopo yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian, guna penyusunan skripsi ini. Serta guru-guru dan para siswa-siswi peneliti mengucapkan banyak terima kasih yang tiada tara atas segala bimbingan dan membantuannya dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam terutama angkatan 2015 yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungannya.
11. Teman-teman KKN IAIN Palopo Angkatan ke-35 khususnya Desa Temban Kec. Enrekang Kabupaten Enrekang yang telah memberikan pengalaman dan persudaraan yang terjalin begitu erat.
12. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsih kepada peneliti selama kuliah hingga penulisan skripsi ini.

Kepada mereka semua, penulis ucapkan “jazakumullah khairan katsiran“. Semoga amal baiknya di terima dan di lipat gandakan oleh Allah SWT. Jauh dari pada itu penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini kurang mendekati kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan sumbangsih dari pembaca berupa kritik dan saran yang membangun guna bisa tercapainya penyusunan karya lain di kemudian hari. Dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca. Aamiin ya Robbal ‘alamiin.

Palopo, 03 Februari 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>vi</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah. ....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b>	
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	7
B. Ekstrakurikuler PAI.....	8
C. Pendidikan Agama Islam ( PAI).....	15
D. Pembinaan Akhlak.....	24
E. Kerangka Pikir.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
B. Defenisi Istilah.....	38
C. Sumber Data.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Analisis Data .....	40

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambar Umum Lokasi Penelitian. ....	42
B. Penyajian Data.....	50
1. Gambaran bagaimana pembinaan akhlak siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 2 Palopo.....	50
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembinaan akhlak siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 2 Palopo .....	57
3. Solusi dari hambatan pelaksanaan pembinaan akhlak siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 2 Palopo.....	60

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Komponen Sekolah .....	43
Tabel 2 Jumlah Siswa SMK Negeri 2 Palopo .....	45
Tabel 3 Keadaan Sarana dan Prasarana di SMK Negeri 2 Palopo .....	47

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah mengalihaksarakan suatu tulisan ke dalam aksara lain. Misalnya, dari aksara Arab ke aksara Latin.

Berikut ini adalah Surat keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 - Nomor: 0543 b/u/1997 tentang Transliterasi Arab-Latin yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ini.

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa arab dan transliteasinya kedalam huruf latin dapat dilihat dibawah ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa'	Ĥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah

ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda diakritik atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
أ	<i>Fathah</i>	A	<i>ā</i>
إ	<i>Kasrah</i>	I	<i>ī</i>
أ	<i>Ḍammah</i>	U	<i>ū</i>

## DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S Al-Mujadalah:11 .....	1
Kutipan Ayat 2 Q.S Ali Imran:79 .....	17
Kutipan Ayat 3 Q.S Ali-Imran:19 .....	21
Kutipan Ayat 4 Q.S. Al-Maidah:105 .....	22
Kutipan Ayat 5 Q.S. Al-Waqiah:95 .....	22
Kutipan Ayat 6 Q.S Ads-Dzariyat:56 .....	27
Kutipan Ayat 7 Q.S An-Nisa:69 .....	28
Kutipan Ayat 8 Q.S Al- Ahzab:56 .....	29



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kegiatan Kajian Pekan	51
Gambar 2 Kegiatan MABIT	51
Gambar 3 Kegiatan LDK	52
Gambar 4 Kegiatan Bedah Buku	53

## ABSTRAK

Fitriani Ayu Lestari. 2020, **“Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler PAI dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMK Negeri 2 Palopo”**  
Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pembimbing I Dr. Munir  
Yusuf, S.Ag., M.Pd. Pembimbing II Muhammad Ihsan,  
S.Pd.,M.Pd.

**Kata kunci: Pelaksanaan Kegiatan, Ekstrakurikuler Pai, Pembinaan Akhlak Siswa**

Skripsi ini membahas tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PAI dalam pembinaan akhlak siswa di SMK Negeri 2 Palopo. Skripsi ini bertujuan (1) Untuk mengetahui bagaimana pembinaan akhlak siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 2 Palopo; (2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembinaan akhlak siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 2 Palopo; (3) Untuk mengetahui solusi dari faktor penghambat dalam pelaksanaan pembinaan akhlak siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 2 Palopo.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan suatu keadaan apa adanya. Sedangkan pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial baik secara individual maupun kelompok. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Dimana yang menjadi data primer adalah wakil kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, pembina Rohis maupun ketua Rohis dan anggota Rohis. Sedangkan data sekunder berupa dokumentasi, arsip sekolah, buku-buku dan lain sebagainya yang dapat mendukung proses pengumpulan data dalam penelitian ini.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PAI dalam pembinaan akhlak siswa di SMK Negeri 2 Palopo, sangat membantu terutama dalam hal pergaulan dan juga mampu mewarnai pembentukan akhlak siswa. Pembinaan dilakukan dengan beberapa kegiatan, baik kegiatan pekanan dan tahunan. Adapun kegiatan pekanan berupa kajian-kajian Islami mengenai adab-adab, terhadap guru, teman, dan orangtua serta kajian tentang akidah dan pembinaan membaca Al Qur'an; (2) Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PAI dalam pembinaan akhlak siswa di SMK Negeri 2 Palopo: Faktor pendukung; adanya dukungan dari guru-guru serta motivasi dari pembina, tersedianya sarana dan prasarana yang memadai serta komitmen dari sekolah, adanya dana dari sekolah, dan pemateri yang ahli. Faktor penghambat, kendala waktu, dan kurangnya dana; (3) Adapun solusi dari faktor penghambat, ialah: melaksanakan kegiatan disela-sela waktu istirahat, dan melakukan penggalangan dana dengan mengadakan bazaar.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan berasal dari kata didik. Namun, secara istilah pendidikan sering diartikan sebagai upaya. Sedangkan, menurut W.J.S Poerwadarminta dalam Gandhi Wangsa, pendidikan secara *letterlijk* berasal dari kata dasar didik dan diberi awalan men-, yaitu kata kerja yang artinya memelihara dan memberi latihan (ajaran). Pendidikan berkaitan erat dengan segala sesuatu yang bertalian dengan perkembangan manusia mulai perkembangan fisik, kesehatan keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, sosial, sampai kepada perkembangan iman. Perkembangan ini membuat manusia meningkatkan hidupnya dan kehidupan alamiah menjadi berbudaya dan bermoral.<sup>1</sup>

Dari pemaparan diatas penulis menyimpulkan bahwa pendidikan sangatlah penting bagi setiap manusia dalam perkembangan jasmani dan rohani sehingga memiliki kepribadian atau akhlak yang mulia, semua itu dibentuk dalam pendidikan. Pendidikan juga merupakan sesuatu yang sangat tegas pesannya dalam Al-qur'an, ada beberapa ayat yang menjelaskan betapa pentingnya sebuah pendidikan, salah satunya sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an.

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا  
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝<sup>٢</sup>

<sup>1</sup>Teguh, Wangsa Gandhi. *Filsafat Pendidikan*. (Jogjakarta: Ar-ruzz media, 2016), 60-65.

<sup>2</sup>Kementian Agama RI, al-Qur'an al-karim dan terjemahannya, Surabaya : Halim, 2014, 243.

Terjemahannya:

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan”. ( Q.S Al-Mujadalah:11)

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ  
فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَضِعُ الْعِلْمِ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمُقَلَّدِ الْخَنَازِيرِ  
الْجَوْهَرَ وَاللُّؤْلُؤَ وَالذَّهَبَ ( رواه ابن ماجه )<sup>3</sup>

Artinya:

Dari Anas bin Malik ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim. Dan orang yang meletakkan ilmu bukan pada pada ahlinya, seperti seorang yang mengalungkan mutiara, intan dan emas ke leher babi." (HR. Ibnu Majah).

Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim baik laki-laki maupun perempuan, anak-anak atau orang dewasa dimanapun dan kapanpun, menuntut ilmu juga merupakan suatu ibadah wajib yang tidak ada sunnahnya seperti ibadah lain.

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu pendidikan yang sangat penting bagi siswa/siswi SMK Negeri 2 Palopo untuk membimbing siswa/siswi khususnya yang beragama Islam agar menjadi orang yang memiliki akhlak yang baik dan menjunjung tinggi nilai al-Qur'an dan as-Sunah sebagai pedoman dalam hidupnya. Pendidikan pada hakikatnya adalah memberikan pengaruh, bantuan atau tuntunan kepada peserta didik agar tercapai kedewasaan secara rohani dan jasmani.

Pelaksanaan pendidikan diharapkan mampu mengembangkan kepribadian peserta didik agar dapat bersikap luhur dan mulia. Pendidikan merupakan proses

---

<sup>3</sup>Ibnu Majah/ Abdullah Muhammad bin Yazid Alqazwani Kitab : Mukadimah/ juz 1/ hal. 81/ no ( 224 )Penerbit/ Dar Ihyaul Kutub Arabiyah/ Bairut-Libanon 1981 M .

membantu manusia untuk mengembangkan dirinya dan meningkatkan harkat serta martabat manusia, sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi menuju arah yang lebih baik.

Di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI Nomor 20 Tahun 2003), yang menjelaskan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>4</sup>

Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional tersebut, yang menjadi tujuan pendidikan bukan hanya sekedar mencerdaskan peserta didik. Namun, juga mencakup membentuk watak dan karakter serta pengembangan diri dan pendidikan lebih menekankan pada proses pembinaan kepribadian peserta didik sehingga peserta didik berakhlak baik.

Hal yang menjadi problematika di jaman sekarang. Dimana moral, akhlak, dan sopan santun para generasi milenial mulai merosot, didukung dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih hingga dapat mengakses apa saja dengan mudah. Hal ini berdampak pada maraknya para peserta didik yang terlibat tawuran di berbagai sekolah, serta banyaknya perilaku-perilaku amoral lainnya seperti narkoba, pencurian, pembunuhan, seks bebas, mabuk-mabukan dan lain-lain. Perilaku menyimpang ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti : 1) kurang tertanamnya jiwa beragama di lingkungan keluarga dan masyarakat, 2) ketidakharmonisan hidup dalam keluarga, 3) kurangnya ketauladan dalam

---

<sup>4</sup>Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, (Jakarta: Absolute, 2003), 12.

berakhlak mulia dari pemimpin, tokoh masyarakat, orang tua, dan guru, 4) maraknya narkoba, minuman keras, VCD dan majalah porno serta tontonan tak bermoral, 5) ketidakadilan penegak hukum, dan 6) meningkatnya pengangguran.<sup>5</sup>

Tentunya ini merupakan pr bagi setiap sekolah. Sebab, kenakalan peserta didik di sekolah menjadi tanggungjawab sekolah. khususnya pada sekolah-sekolah umum, untuk mengefektifkan pendidikan agama di sekolah. Pembinaan siswa muslim berakhlak kharimah serta memiliki kepribadian relegius, tentunya tidak cukup dengan mengandalkan pembelajaran pendidikan agama Islam yang hanya mendapat alokasi waktu dua atau tiga jam dalam setiap pekannya. Melihat sangat pentingnya pendidikan agama Islam, maka perlu berbagai pola pendidikan untuk dikembangkan. Salah satunya yaitu kegiatan ekstrakurikuler PAI. Kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya sebagai wadah penyaluran bakat dan minat peserta didik, tetapi juga dimaksudkan untuk menanamkan nilai-nilai akhlak peserta didik, sesuai dengan tujuan pendidikan agama Islam.

Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan membantu meningkatkan pengetahuan siswa/siswi khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler sebagai kegiatan tambahan, maka siswa/siswi mempunyai bekal yang cukup untuk membentengi dirinya dari berbagai pengaruh negatif.

Berdasarkan pemaparan diatas, menjadi daya tarik peneliti untuk mengetahui kenyataan dengan mengamati secara teliti melalui penelitian. Maka dari itu peneliti mengadakan sebuah penelitian dengan judul “**Pelaksanaan**

---

<sup>5</sup>Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Pedoman Kegiatan Pengembangan Diri*, 2

## **Kegiatan Ekstrakurikuler PAI dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMK Negeri 2 Palopo”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah peneliti ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pembinaan akhlak siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 2 Palopo?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembinaan akhlak siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 2 Palopo?
3. Apa solusi dari hambatan dalam pelaksanaan pembinaan akhlak siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 2 Palopo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah penulis paparkan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pembinaan akhlak siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 2 Palopo
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembinaan akhlak siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 2 Palopo
3. Untuk mengetahui solusi dari hambatan dalam pelaksanaan pembinaan akhlak siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 2 Palopo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan hasil penelitian ini diharapkan guru dapat mengetahui apa-apa saja faktor penghambat peserta didik dalam pembinaan akhlak.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa hasil temuan yang dikemukakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Isnaini dalam skripsi yang berjudul “Pembinaan Akhlak Peserta Didik Pada Kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo (Studi Tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam)”, menyimpulkan bahwa, guru memiliki peran yang sangat penting dalam pembinaan Akhlak peserta didik, karena melalui peran guru dalam mengembangkan pribadi peserta didik ke arah yang lebih baik.<sup>1</sup>

Penelitian di atas dengan penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Namun, lebih fokus ke peran guru dalam pembinaan akhlak peserta didik, sedang dalam penelitian ini membahas tentang program ekstrakurikuler dalam pembinaan siswa muslim.

2. Abdain dalam laporan hasil penelitian “Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam dalam Membentuk Sikap Keberagaman Siswa SMK Negeri 2 Palopo”. Menyimpulkan bahwa, ekstrakurikuler Rohani Islam memiliki peranan yang sangat penting dalam pembinaan sikap keberagaman siswa SMKN 2 Palopo, dapat meningkatkan prestasi belajar, pemahaman keagamaan siswa meningkat dan meningkatkan motivasi ibadah siswa.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Isnaini. “Pembinaan Akhlak Peserta Didik Pada Kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo (Studi Tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam)”. Skripsi Sarjana Agama Islam, (Sulawesi Selatan: IAIN Palopo, 2015), h. 75. Td.

<sup>2</sup>Abdain. “Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam Dalam Membentuk Sikap Keberagaman Siswa SMK Negeri 2 Palopo”. Laporan Hasil Penelitian (Sulawesi Selatan: STAIN Palopo, 2013).

Adapun kesamaan penelitian di atas dengan penelitian ini memiliki banyak kesamaan, hanya saja lebih fokus ke peranannya, penelitian yang digunakan deskriptif kuantitatif. Sedangkan dalam penelitian ini lebih kepada pembinaan akhlak siswa, dan menggunakan penelitian kualitatif.

## **B. Ekstrakurikuler PAI**

### **1. Pengertian Ekstrakurikuler**

Pengertian ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan peserta didik mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ini dilakukan berkala atau hanya dalam waktu tertentu dan ikut dinilai.<sup>3</sup>

Program ekstrakurikuler juga berarti kegiatan yang dilakukan diluar kelas dan diluar jam pelajaran untuk menumbuh kembangkan potensi Sumber Daya Manusi (SDM) yang dimiliki peserta didik baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing siswa dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan yang wajib maupun pilihan.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Yudha M. Saputra dalam Irham, “*Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Muhammadiyah 5 Kecamatan Mariso Kota Makassar*”, (Makassar: Skripsi UIN Alauddin Makassar, 2018). 36.

<sup>4</sup>Sudiran dkk, “Kegiatan Esktrakurikuler Pendidikan Agama Islam di SMK Penereapan Techno Terapan Makassar”, *Jurnal Diskursus Islam*, 3, No 3 (Desember 2015): 448, [http://journal.uin-alauddin.ac.id/indeks.php/diskursus\\_islam/article/download/7498/6123](http://journal.uin-alauddin.ac.id/indeks.php/diskursus_islam/article/download/7498/6123). 2020.03.10.

Sedangkan pengertian ekstrakurikuler PAI dijelaskan dalam Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. Dj.I/12A Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler PAI pada Sekolah, sebagai berikut:

Ekstrakurikuler PAI adalah upaya pemantapan, pengayaan, dan perbaikan nilai-nilai, norma serta pengembangan bakat, minat, dan kepribadian peserta didik dalam aspek pengalaman dan penguasaan kitab suci, keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, ibadah, sejarah, seni dan kebudayaan, dilakukan di luar jam intrakurikuler, melalui bimbingan guru PAI, guru mata pelajaran lain, tenaga kependidikan dan tenaga lainnya yang berkompeten, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah.<sup>5</sup>

Sedangkan ekstrakurikuler keagamaan (PAI) kegiatan yang terlaksana dalam rangka membuka jalan bagi peserta didik untuk mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya melalui proses pembelajaran di kelas maupun dari kegiatan diluar kelas, serta mendorong pembentukan pribadi peserta didik sesuai dengan nilai-nilai agama. Dengan kata lain, yang menjadi tuuan dasarnya ialah untuk membentuk manusi terpelajar, berakhlak baik, dan bertakwa kepada Allah.<sup>6</sup>

Dari penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa ekstrakurikuler secara umum merupakan kegiatan tambahan bagi para peserta didik diluar sekolah atau diluar jam pembelajaran. Program ini bertujuan untuk mengasah minat dan bakat peserta didik.

---

<sup>5</sup>Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. Dj.I/12A Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Ekstrakurikuler PAI pada Sekolah.

<sup>6</sup>Siti Ma'rifatul Hasanah, "Pembinaan Akhlak Siswa Berkebutuhan Khusus Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler PAI di Yasindo Malang", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3, No. 2 (Juni 2017). 165. Homepage:<http://ejournal.uin-malang.ac.id/indeks.php/jpai>. 2020. 03. 10.

## 2. Jenis-jenis ekstrakurikuler PAI

Adapun jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler PAI pada sekolah, antara lain:

### a. Pesantren Kilat;

Program ekstra ini sangat baik untuk diadakan disetiap sekolah, hal ini dikarenakan dapat mengisi waktu libur para peserta didik dengan ilmu tanpa mengganggu kegiatan pembelajaran umum lainnya.

### b. Pembiasaan Ahklak Mulia;

Pembiasaan akhlak mulia adalah upaya yang dilakukan sekolah secara rutin dan berkelanjutan dalam membangun karakter keagamaan dan akhlak mulia peserta didik, sebagai proses internalisasi nilai-nilai keagamaan agar peserta didik terbiasa berbicara, bersikap, dan berperilaku terpuji dalam kehidupan keseharian. Melalui kegiatan pembiasaan, diharapkan peserta didik memiliki karakter dan perilaku terpuji baik dalam komunitas kehidupan di sekolah, di rumah, maupun di masyarakat. Adapun pembiasaan akhlak mulia, antara lain:

- 1) Shalat berjamaah
- 2) Tadarusan
- 3) Baca do'a pada awal dan akhir pembelajaran
- 4) Menjaga kebersihan
- 5) Menjaga kesehatan
- 6) Berperilaku jujur
- 7) Tolong menolong dan
- 8) Saling menghormati antar sesama.

c. Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an;

Jenis kegiatan ekstrakurikuler ini juga sangat baik untuk para siswa. Dimana siswa dibimbing belajar membaca dan menulis AL-Qur'an dengan baik dan benar.

d. Ibadah Ramadhan;

Jenis kegiatan ini dilakukan pada setiap bulan ramadhan, termasuk salah satu kegiatannya adalah pesantren kilat.

e. Kegiatan Rohani Islam;

Rohani Islam atau Rohis merupakan sebuah organisasi dalam bentuk ekstrakurikuler di setiap sekolah. Ekstrakurikuler ini sangat baik untuk para peserta didik, hal ini disebabkan karena kegiatannya berupa saling berbagi ilmu pengetahuan Islam, pengajaran, dan dakwah.

f. Pekan Keterampilan dan Seni PAI;

Program PENTAS PAI ini selain menambah prestasi peserta didik dari kegiatan lomba-lomba, juga mengasah bakat para peserta didik sehingga berguna baik bagi dirinya sendiri dalam kehidupan sehari-hari, juga bagi masyarakat. Adapun jenis lomba yang biasanya dilombakan antar lain:

- 1) Musabaqah tilawatil Qur'an
- 2) Kaligrafi
- 3) Khutbah jum'at
- 4) Hafalan doa
- 5) Adzan dan
- 6) Kesenian Islam seperti nasyid, qasidah, dan lain-lain.

g. Peringatan Hari Besar Islam.<sup>7</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler ini biasanya memperingati hari-hari besar, seperti: israj mijra dan maulid Nabi.

3. Fungsi dan Tujuan Ekstrakurikuler PAI

Dalam pedoman ekstrakurikuler PAI dijelaskan fungsi dan tujuan dari ekstrakurikuler PAI. Adapun fungsinya yaitu:

- a. Pembinaan, yaitu membentuk perilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan bantuan klinis bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam penguasaan kompetensi PAI;
- b. Pengembangan, yaitu bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan bakat, minat, dan kreativitas;
- c. Sosial, yaitu bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan tanggung jawab sosial keagamaan peserta didik. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman, praktik keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial keagamaan;
- d. Rekreatif, yaitu bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler harus mengembangkan kehidupan budaya Islami di sekolah yang lebih menarik bagi peserta didik;

---

<sup>7</sup>Kementerian Agama RI, *Panduan Umum Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam, 2012), 32-38.

- e. Persiapan karir, yaitu untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas dan kompetensi PAI.

Sementara itu, tujuan dari ekstrakurikuler PAI dapat penulis jelaskan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kemampuan sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik;
- b. Mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam pembinaan kepribadian muslim;
- c. Mewujudkan budaya keberagaman (religious culture) pada tingkat satuan pendidikan;
- d. Meningkatkan syi'ar Islam.<sup>8</sup>

Untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, fungsi yang ingin dicapai pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan potensi, bakat dan minat peserta didik.
- b. Persiapan karya, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karya peserta didik.
- c. Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan potensi dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.<sup>9</sup>

Tiga fungsi tersebut, diharapkan dapat menjadi pedoman untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dengan harapan agar peserta didik mampu mengembangkan diri di segala aspek kehidupan. Karena itu, sasaran dari

---

<sup>8</sup>Direktorat Pendidikan Agama Islam, *Pedoman Ekstrakurikuler PAI SMP*, (Jakarta: Kemenag, 2015), 3.

<sup>9</sup>Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler*, 8.

ekstrakurikuler adalah peserta didik, maka prinsip yang harus dikembangkan dalam ekstrakurikuler adalah:

- a. Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik secara individual.
- b. Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan di ikuti secara sukarela peserta didik.
- c. Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.
- d. Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang menggembirakan dan menimbulkan kepuasan peserta didik.
- e. Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
- f. Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang digunakan untuk kepentingan masyarakat.<sup>10</sup>

Pengembangan prinsip-prinsip tersebut, bertujuan agar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat terarah, terjaga dari berbagai penyimpangan-penyimpangan, sehingga dapat memberikan dampak yang lebih baik bagi peserta didik. Sebagai kegiatan pembelajaran, format yang dilaksanakan pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

- a. Individual, yaitu format pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti peserta didik secara perorangan.

---

<sup>10</sup>Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler*, 12.



- b. Kelompok, yaitu format pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti sekelompok peserta didik.
- c. Klasikal, yaitu format pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti peserta didik dalam satu kelas.
- d. Lapangan, yaitu format pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti seorang atau sejumlah peserta didik melalui kegiatan di luar kelas atau kegiatan lapangan.<sup>11</sup>

### **C. Pendidikan Agama Islam (PAI)**

#### **1. Pengertian PAI**

Pendidikan berasal dari kata “pedagogi” yang berarti pendidikan dan kata “pedagogia” yang berarti ilmu pendidikan yang berasal dari bahasa Yunani. Pedagogia terdiri dari dua kata yaitu “Paedos” dan “Agoge” yang berarti “saya membimbing, memimpin anak”.<sup>12</sup>

Pendidikan agama Islam atau PAI adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>13</sup>

Kesimpulannya adalah pendidikan berarti membimbing atau usaha sadar pendidik memahami dan mengamalkan ajaran Islam pada peserta didik melalui kegiatan pengajaran dan pelatihan.

---

<sup>11</sup>Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler*, 12.

<sup>12</sup>Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) (UU RI No. 20 Th. 2003) (Cet. V; Jakarta: Sinar Grafika, 2013),3.

<sup>13</sup>Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 13.

Guru adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan peserta didik, baik secara individual, ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Pemahaman tersebut adalah pengertian guru dalam konteks umum, baik guru formal maupun non formal.<sup>14</sup>

Guru pendidikan agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru sebagai pendidik. Sebagaimana pengertian guru yang terdapat pada pasal 1 undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, yaitu “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik dalam pendidikan anak usia dini alur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.”<sup>15</sup>

Ada tiga istilah yang umum digunakan dalam pendidikan Islam, yaitu *al-tarbiyah*, *al-ta'lim* dan *al-ta'dib*. Setiap istilah tersebut memiliki makna yang berbeda karena perbedaan teks dan konteks kalimatnya. Walaupun dalam hal-hal tertentu istilah-istilah tersebut memiliki kesamaan makna. Untuk itu, perlu dikemukakan uraian dan analisis terhadap ketiga istilah pendidikan Islam tersebut dengan beberapa argumentasi tersendiri dari beberapa pendapat para ahli pendidikan Islam.

#### a. Istilah *al-Tarbiyah*

Dalam Al-Qur'an memang tidak ditemukan secara khusus istilah *al-Tarbiyah*, tetapi ada istilah lain yang senada dengan *al-Tarbiyah*, yaitu *ar-rabb*,

---

<sup>14</sup>Syamsu. S. *Strategi Pembelajaran Meningkatkan Kompetensi Guru*. (Makassar: Aksara Timur, 2015), 1.

<sup>15</sup>Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, (Bandung:Fermana, 2006), 3.

*rabbayani, ribbiyun, rabbani*. Selain itu dalam sebuah Hadist Nabi digunakan istilah rabbani. Fahrurazi (1978) berpendapat sebagaimana dikutip oleh Haitami Salim, bahwa ar-rabb merupakan istilah yang seakar dengan *al-Tarbiyah* yang mempunyai makna al-tanmiyah (pertumbuhan dan perkembangan). Menurutnya, kata rabbayani tidak hanya mencakup pengajaran yang bersifat ucapan (domain kognitif), tetapi juga meliputi pengajaran sikap dan tingkah laku (domain afektif). Selanjutnya, istilah *rabbaniyah* disebutkan dalam Al-Qur'an.

وَلٰكِنْ كُوْنُوْا رَبّٰنِيْنَ بِمَا كُنْتُمْ تُعَلِّمُوْنَ الْكِتٰبَ وَبِمَا كُنْتُمْ تَدْرُسُوْنَ



Terjemahannya:

Hendaklah kamu menjadi orang-orang rabbani, karena kamu selalu mengajarkan Al Kitab dan disebabkan kamu tetap mempelajarinya. (Q.S Ali Imran: 79).<sup>16</sup>

Dengan mencermati ayat diatas, bisa dipahami bahwa arti *al-Tarbiyah* (sebagai padanan dari rabbani) adalah proses transformasi ilmu pengetahuan. Proses rabbani bermula dari proses pengenalan, hapalan, dan ingatan yang belum menjangkau proses pemahaman dan penalaran.<sup>17</sup>

b. Istilah *al-Ta'lim*

*Al-Ta'lim* adalah proses pembelajaran terus menerus sejak manusia lahir melalui pengembanagn fungsi-fungsi pendengaran, penglihatan dan hati. proses ta'lim tidak berhenti pada pencapaian pengetahuan dalam domain kognisi semata,

<sup>16</sup>Kementian Agama RI, al-Qur'an al-karim dan terjemahannya, Surabaya : Halim, 2014, 60.

<sup>17</sup>Haitami, Salim. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. (Jogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012), 29-31.

tetapi terus menjangkau wilayah psikomotor dan afeksi. Pengetahuan yang hanya sampai pada batas- batas wilayah kognisi tidak akan mendorong seorang untuk mengamalkannya, dan pengetahuan semacam itu biasanya diperoleh atas dasar prasangka atau taklid.

c. Istilah *al-ta'dib*

Ta'dib mengandung arti ilmu, pengajaran (ta'lim) dan pengasuhan yang baik (tarbiyah). Tidak ditemui unsur penguasaan pemilikan terhadap objek atau anak didik, di samping tidak juga menimbulkan interpretasi mendidik makhluk selain manusia, misalnya binatang dan tumbuh-tumbuhan. Karena, menurut konsep Islam, yang dapat dan harus dididik hanyalah manusia. tarbiyah adalah kasih sayang (rahmah) dan bukannya pengetahuan ('ilm). Sementara dalam kasus ta'dib pengetahuan lebih ditonjolkan dari pada unsur kasih sayang. Dalam struktur konseptualnya ta'dib sudah mencakup unsur-unsur pengetahuan ('ilm), pengajaran (ta'lim) dan pengasuhan yang baik (tarbiyah). Oleh karen itu, ta'dib, ungkapannya lebih lanjut, merupakan istilah yang paling tepat dan cermat untuk menunjukkan pendidikan Islam.<sup>18</sup>

Pengertian pendidikan Islam oleh para ahli sangat bervariasi, tetapi semuanya memiliki makna yang sama. Yakni pendidikan adalah proses mempersiapkan masa depan anak didik dalam mencapai tujuan hidup secara efektif dan efisien.

---

<sup>18</sup>Ahmad Syah, "Term Tarbiyah, Ta'lim dan Ta'dib Dalam Pendidikan Islam", *Jurnal Ilmiah Keislaman*, 7 No 1 (Juni 2013): 145-148, <http://ejournal.uin-suska.ac.id/indeks.php/al-fikra/article/download/3786/2328>. 2019. 10. 19.

Sehingga dari beberapa pendapat tentang pengertian pendidikan agama Islam dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan agama Islam sejatinya mendidik, membimbing dan mengembangkan serta membentuk pribadi peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan Islam tidak hanya cakap dalam ilmu pengetahuan akan tetapi berahlak karimah.

### 1. Fungsi PAI

Muhaimin dalam buku Suparta mengatakan bahwa secara konseptual-teoritis pendidikan agama Islam di sekolah berfungsi sebagai:

- a. Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt. Serta ahlak mulia peserta didik seoptimal mungkin.
- b. Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kehidupan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- c. Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial.
- d. Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengalaman ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan tak nyata) sistem dan fungsioanalnya.
- f. Penyaluran untuk mendalami pendidikan agama ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi.<sup>19</sup>

### 2. Tujuan PAI

Tujuan yang hendak dicapai pendidikan pada hakekatnya adalah suatu perwujudan dari nilai-nilai ideal yang terbentuk dalam pribadi manusia.

---

<sup>19</sup>Suparta. *Pengantar Teori dan Aplikasi Pengembangan Pendidikan PAI*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 276.

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang dinamis dan sistematis, mempunyai tujuan yang luhur dan lengkap. Arah yang dinamis ini nampak pada diri manusia itu sendiri baik secara individual maupun kolektif, karena manusia mempunyai fitrah ingin mengetahui sesuatu yang belum pernah diketahui dan dialami.

Tujuan pendidikan Islam tidak lepas kaitannya dengan ekstensi hidup manusia sebagai khalifah Allah di muka bumi ini. Menurut Abdurahman an-Nahlawi ada empat tujuan umumnya yaitu:

- a. Pendidikan akal dan persiapan pikiran. Pendidikan Islam memandang dengan penuh terhadap pemikiran, renungan, dan meditasi. Allah menyuruh untuk memikirkan langit dan bumi supaya bergantung kepada akal untuk sampai kepada keimanan yang sempurna kepada Allah.
- b. Menumbuhkan potensi-potensi dan bakat-bakat asal pada anak didik. Islam adalah agama fitrah, adalah fitrah yang manusia ciptakan sesuai dengannya, tidak ada kesukaran dan perkara yang luar biasa. Islam memandang bahwa tugas pendidikan adalah menguatkan fitrah kanak-kanak, menjauhkan diri dari kesesatan, dan tidak menyelewengkan kesucian dan kelurusannya.
- c. Menaruh perhatian pada kekuatan dan potensi generasi muda dan mendidik mereka sebaik-baiknya.
- d. Berusaha untuk menyeimbangkan segala kekuatan dan kesediaan-kesediaan manusia.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup>Soleha, Rada. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Bandung: Alfabeta, t. th), 39-40.

Adapun tujuan lain dari pendidikan Islam adalah membimbing dan membentuk manusia menjadi hamba Allah yang saleh, teguh iman, taat beribadah, dan berakhlak terpuji.

Sedangkan menurut Abdurrahman Shaleh dalam buku Suparta, tujuan pendidikan agama Islam dapat di klasifikasikan menjadi 4 macam, yaitu:

- a. Tujuan pendidikan jasmani (*Adhaf al Jismiyyah*) yakni mempersiapkan diri manusia sebagai pengemban tugas khalifah di bumi, melalui pelatihan keterampilan-keterampilan fisik, beliau berpijak pada pendapat imam Nawawih yang menafsirkan al-Qawiy sebagai kekuatan iman yang ditopang oleh kekuatan fisik.
- b. Tujuan pendidikan rohani (*Adhaf al-Ruhaniyyah*) yakni bertujuan untuk selalu meningkatkan ketaatan dan kesetiaan hanya kepada Allah swt semata dan melaksanakan moralitas Islam yang diteladani oleh Nabi saw.<sup>21</sup> Dengan berdasarkan pada cita-cita ideal dalam Q.S Ali-Imran/ 3:19

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ<sup>ط</sup> وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ<sup>ط</sup> وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ

اللَّهُ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Terjemanya:

“sesungguhnya agama di sisi Allah ialah Islam. tidaklah berselisih orang-orang yang telah diberi kitab kecuali setelah mereka memperoleh

---

<sup>21</sup>Suparta. *Pengantar Teori dan Aplikasi Pengembangan Pendidikan PAI*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 274.

ilmu, karena kedengkian di antara mereka. Barangsiapa ingkar terhadap ayat-ayat Allah, maka sungguh, Allah sangat cepat perhitungan-Nya”.<sup>22</sup>

- c. Tujuan pendidikan akal (*Adhaf al-Aqliyah*) pengarahannya untuk menemukan kebenaran dan sebab-sebabnya dengan telah tanda-tanda kekuasaan Allah swt dan menemukan pesan-pesan ayat-ayatnya yang membawa iman pada sang pencipta. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Maidah/5:105 dan Q.S. Al-Waqiah/56:95.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا عَلَيْكُمْ أَنْفُسَكُمْ ۖ لَا يَضُرُّكُمْ مَن ضَلَّ إِذَا أَهْتَدَيْتُمْ ۗ  
إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٩٥﴾

Terjemahnya:

“wahai orang-orang yang beriman! Jagalah dirimu; (karena) orang yang sesat itu tidak akan membahayakanmu apabila kamu telah mendapat petunjuk. Hanya kepada Allah kamu semua akan kembali, kemudian dia akan menerangkan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan”.<sup>23</sup>

إِنَّ هَذَا هُوَ حَقُّ الْيَقِينِ ﴿٩٥﴾

Terjemahnya:

“Sesungguhnya (yang disebutkan ini) adalah suatu keyakinan yang benar”.<sup>24</sup>

<sup>22</sup>Departemen Kementrian Agama RI, AL-Qur’an al-Karim dan Terjemahannya, (Surabaya: Halim, 2014), 60.

<sup>23</sup>Departemen Kementrian Agama RI, AL-Qur’an al-Karim dan Terjemahannya, (Surabaya: Halim, 2014), 125.

<sup>24</sup>Departemen Kementrian Agama RI, AL-Qur’an al-Karim dan Terjemahannya, (Surabaya: Halim, 2014), 537.



- d. Tujuan pendidikan nasional (*adhaf al ijtima iyah*) yakni yang bertujuan untuk membentuk kepribadian yang utuh dari roh, tubuh, dan akal.<sup>25</sup>

### 3. Ruang Lingkup PAI

Konsep pendidikan Islam mencakup kehidupan manusia seutuhnya, tidak hanya memperhatikan dan mementingkan segi akidah (keyakinan), ibadah (ritual), dan akhlak (norma-etika) saja, tetapi jauh lebih luas dan dalam daripada semua itu. Para pendidik Islam pada umumnya memiliki pandangan yang sama bahwa pendidikan Islam mencakup berbagai bidang: (1) keagamaan, (2) akidah dan amalia, (3) akhlak dan budi pekerti, (4) fisik-biologis, eksak, mental-psikis, dan kesehatan. Dari sisi akhlak pendidikan Islam harus dikembangkan dengan didukung oleh ilmu-ilmu lain yang terkait.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pendidikan Islam meliputi:

- a. Setiap proses perubahan menuju kearah kemajuan dan perkembangan berdasarkan ruh ajaran Islam.
- b. Perpaduan antara pendidikan jasmani, akal, (intelektual), mental perasaan (emosi), dan rohani (spritual).
- c. Keseimbangan antara jasmani-rohani, keimanan-ketakwaan, pikir-dzikir, ilmiah-amanah, materiil-spiritual, individual-sosial, dan dunia-akhirat. Dan
- d. Realisasi dwi fungsi manusia, yaitu fungsi peribadatan sebagai hamba Allah untuk menghambakan diri semata-mata kepada Allah dan fungsi kekhalifahan

---

<sup>25</sup>Suparta. *Pengantar Teori dan Aplikasi Pengembangan Pendidikan PAI*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 274.

sebagai khalifah Allah yang diberi tugas untuk menguasai, memelihara, memanfaatkan, melestarikan dan memakmurkan alam semesta.<sup>26</sup>

#### **D. Pembinaan akhlak Siswa**

##### **1. Pengertian Pembinaan**

Pembinaan berasal dari kata bahasa arab “bana” yang berarti membina, membangun, mendirikan. Menurut kamus besar Indonesia, pembinaan adalah suatu usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang baik.<sup>27</sup>

Secara linguistik, perkataan akhlak diambil dari bahasa arab, bentuk jamak dari kata “*khuluqun*” yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Kata *khuluqun* merupakan *isim jamid* lawan *isim musytaq*. Secara terminologi akhlak merupakan sebuah sistem lengkap yang terdiri dari karakteristik akal atau tingkah laku yang membuat seseorang menjadi lebih istimewa. Lebih ringkas lagi tentang defenisi akhlak yang digagas oleh Hamid Yunus dalam Nasharuddin yaitu: “akhlak ialah sifat-sifat manusia yang terdidik”.<sup>28</sup>

Berpijak pada sudut pandang kebahasaan, Zahrudin AR dan Hasanuddin Sinaga dalam Zubaedi mengemukakan bahwa defenisi akhlak dalam pengertian sehari-hari disamakan dengan “budi pekerti”, kesusilaan, sopan santun, tata

---

<sup>26</sup>Moh, Roqib. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Intregratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. (Yogyakarta: PT LkiS Yogyakarta, t. th), 21.

<sup>27</sup>Syepul Manan. *Ta’lim, Jurnal Pedidikan Agama Islam*. Ta’lim, Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan. (Vol 15 nomor 1, 2017), 52.

<sup>28</sup>Nasharuddin. *Akhlak; Ciri Manusia Paripurna*, (Depok: PT. Raja Grapindi Persada,2015), 206-207.

kerama (versi bahasa Indonesia) sedang dalam bahasa Inggrisnya disamakan dengan istilah *moral* atau *ethic*.<sup>29</sup>

Pembentukan akhlak dapat diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka membentuk anak, dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten. Pembentukan akhlak ini dilakukan berdasarkan asumsi bahwa akhlak adalah hasil usaha pembinaan, bukan terjadi dengan sendirinya.<sup>30</sup>

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pembinaan akhlak adalah sebuah usaha tindakan atau kegiatan yang dilakukan untuk menerapkan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari dan menjauh akhlak tercela.

## 2. Ruang Lingkup Akhlak

Berdasarkan berbagai macam defenisi akhlak, maka akhlak tidak memiliki pembatasannya, ia melingkup dan mencakup semua perbuatan dan aktivitas manusia. Sebab apa saja perbuatan, amalan dan aktivitas yang mencakup semua kegiatan, usaha dan upaya manusia, yaitu adanya nilai-nilai perbuatan. Akhlak dalam Islam meliputi hubungan manusia dengan Allah sebagai penciptanya, akhlak sesama manusia dalam satu agama, akhlak antara umat beragama dan akhlak dengan alam semesta.<sup>31</sup>

Akhlak dalam kehidupan sehari-hari merupakan faktor paling esensial bagi manusia dalam upaya menata kelangsungan hidup, sehingga mereka

---

<sup>29</sup>Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter; Kompetensi dan Aplikasinya Dalam Lembaga pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group,2013), 66.

<sup>30</sup>Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 135.

<sup>31</sup>Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013). 213-214.

berkenyakinan bahwa hidup yang dijalani sangatlah bermakna. Karena itu manusia menjadikan akhlak merupakan sistem yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang, dalam kehidupan sosial, politik, ekonomi, dan sebagainya. dalam konteks ini akhlak merupakan jadi diri seseorang yang dapat memberikan makna bagi perilaku ketika berinteraksi sosial, ibadah dan bermu'amalah.<sup>32</sup>

Akhlak adalah kondisi kuat yang ada dalam jiwa yang darinya muncul tindakan-tindakan bersifat sukarela baik berupa kebaikan, kejelekan, keelokan, maupun keburukan.<sup>33</sup>

Menurut Jusminar Umar, menyebutkan yang menjadi ruang lingkup akhlak adalah: Akhlak terhadap Allah swt, akhlak terhadap Rasulullah saw, akhlak terhadap diri sendiri, akhalk terhadap sesama manusi, dan akhlak terhadap lingkungan.<sup>34</sup>

Jadi, semua yang mencakup perbuatan dan aktivitas manusia merupakan akhlak. Baik kepada Allah, Rasulullah, manusia dan alam.

#### a. Akhlak terhadap Allah swt

Akhlak kepada Allah swt dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk. Banyak cara yang dapat dilakukan dalam berakhlak kepada Allah, diantaranya dengan tidak menyekutukan-Nya, taqwa kepada-Nya, mencinta-Nya, ridho dan ikhlas terhada

---

<sup>32</sup>Ainal Ghani, "Pendidikan Akhlak Mewujudkan Masyarakat Madani". *Jurnal Pendidikan Islam*, 6 No. 2 (2015), 274

<sup>33</sup>Syeik Abu Bakar Jabir-Jazairy, *Minhajul Muslim* (Pedoman Hidup Harian Seorang Muslim), (Jakarta: Ummul Qura, 2014), 305.

<sup>34</sup>Jusminar Umar, *Materi Akhlak Tasawuf*, (Lampung, Fakta Pers, 2013),.42-61

segala keputusan-Nya dan bertaubat, mensyukuri nimta-Nya, dan beribadah kepada-Nya.<sup>35</sup>

Akhlak yang baik terhadap Allah swt, berucap dan bertingkah laku yang terpuji terhadap Allah, baik melalui ibadah langsung keada Allah, seperti shalat, puasa, dan sebagainya. maupun melalui perilaku-perilaku tertentu yang mencerminkan hubungan atau komunikasi dengan Allah di luar ibadah itu.<sup>36</sup>

Ada beberapa akhlak terhadap Allah swt. Diantaranya ialah:

- 1) Menauhidkan Allah swt adalah mengesakan Allah atau mengakui bahwa tiada sesuatupun yang setara dengan Dzat, serta kesempurnaan nama dan sifat Allah swt.
- 2) Tawakkal kepada Allah swt ialah keteguhan hati dalam keyakinan kepada Allah swt. Tawakkal berhubungan sangat erat dengan pemahaman manusia kepada takdir, ridho, ikhtiar, dan doa.
- 3) Dzikkrrullah atau mengingat Allah merupakan bentuk ibadah kepada Allah swt.<sup>37</sup> Allah berfirman dalam Q.S Ads-Dzariyat:56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Terjemahannya :

aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepadaku.<sup>38</sup>

---

<sup>35</sup>Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 127-128.

<sup>36</sup>M. Quraish dkk, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2014), 374

<sup>37</sup>Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), 93.

<sup>38</sup>Kementerian Agama RI. *Al- Quran Madina* (Bandung: PT Madina, 2012), 5 23.

b. Akhlak kepada Rasulullah saw

Yunahar Ilyas berpendapat, akhlak terhadap Rasulullah saw diantaranya ialah mencintai dan memuliakan Rasulullah, mengikuti dan menaati Rasulullah, serta mengucapkan shalawat dan salam kepada Rasulullah.<sup>39</sup>

Berikut beberapa akhlak kepada Rasulullah saw, antara lain:

1) Mencintai dan memuliakan Rasulullah saw

Mencintai Rasulullah adalah wajib dan termasuk dari bagian iman, dalam mencintai Rasulullah marilah kita meneladani para sahabat.<sup>40</sup>

Dalam Q.S An-Nisa:69

وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَأُولَٰئِكَ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ  
وَالصَّادِقِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَحَسُنَ أُولَٰئِكَ رَفِيقًا ﴿٦٩﴾

Terjemahnya:

“barang siapa yang menaati Allah dan Rasul, mereka itu akan bersama-sama dengan orang-orang yang di anugerahi nikmat oleh Allah, yaitu para Nabi, orang-orang yang benar, orang-orang yang mati syahid, dan orang-orang saleh. Dan mereka itulah teman yang sebaik-baiknya”.<sup>41</sup>

2) Taat dan mengikuti Rasulullah saw

Mengikuti dan mematuhi Rasul saw, berarti mengikuti jalan lurus dengan mematuhi segala aturan kehidupan yang dibawa oleh Rasulullah saw berupa Al-

<sup>39</sup>Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta:LPPI, 2016), 65-76

<sup>40</sup>Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta:LPPI, 2016), 67.

<sup>41</sup>Kementerian Agama RI. *Al- Quran Madina* (Bandung: PT Madina, 2012), 89.

Quran dan Sunnah yang menjadi warisan untuk umat Rasulullah, apabila dipegang teguh maka umat manusia tidak akan tersesat.<sup>42</sup>

3) Mengucapkan shalawat dan salam kepada Rasulullah saw

Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al- Ahzab:56:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ﴿٥٦﴾

Terjemahnya:

“sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bershalawat kepada Nabi. Wahai, orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penghormatan kepadanya”.<sup>43</sup>

c. Akhlak Sesama Manusia

Beberapa akhlak terhadap sesama manusia ialah akhlak pada keluarga, guru, tetangga, dan masyarakat. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1) Akhlak pada keluarga

Akhlak pada keluarga meliputi: akhlak pada orang tua, saudara dan kerabat.

Akhlak pada orang tua diantaranya sebagai berikut:

- a) Mencintai orang tua melebihi kerabat lainnya
- b) Merendahkan diri keada keduanya yang diiringi dengan peraan kasih sayang
- c) Berbuat baik kepada keduanya dengan sebaik-baiknya.
- d) Mendoakan keselamatan dan ampunan untuk keduanya.<sup>44</sup>

<sup>42</sup>Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta:LPPI, 2016), 74.

<sup>43</sup>Kementerian Agama RI. *Al- Quran Madina* (Bandung: PT Madina, 2012), 426.

<sup>44</sup>Wahbah Az-Zuhaili, *Ensiklopedia Akhlak Muslim*, (Jakarta: PT Mizan Publika,2013),

Menurut Yatimin Abdullah, berbuat santun terhadap saudara harus sama sebagaimana santun kepada orang tua dan anak. Misalnya seorang adik harus sopan kepada kakaknya sebagaimana seorang adik yang sopan terhadap ayahnya, kaka harus menyayangi adiknya sebagaimana orang tua menyayangi anak-anaknya. Akhlak yang perlu dilakukan terhadap saudara ialah adil, saling mencintai, jangan su'udzan, dan menjaga kehormatan mereka.<sup>45</sup>

## 2) Akhlak pada guru

Menurut Syeik Umar Baradja, guru adalah orangtua kedua setelah orangtua kandung, guru selalu memberi ilmu pengetahuan, mendidik akhlak seperti orangtua di rumah, serta menasehati dengan nasehat-nasehat yang bermanfaat, guru selalu berharap agar murid-muridnya menjadi anak yang pandai dan memiliki akhlakul karimah. Maka dari itu sebagai murid yang baik harus senantiasa menghormati guru sebagaimana menghormati kedua orangtua.<sup>46</sup>

## 3) Akhlak pada tetangga

Akhlak terhadap tetangga merupakan perilaku yang terpuji. Tetangga merupakan orang yang paling dekat secara sosial, karena itu menjadi prioritas untuk diperlakukan secara baik, sehingga dapat terjalin hubungan yang harmonis dalam bentuk tolong-menolong dan sebagainya.<sup>47</sup>

## 4) Akhlak bermasyarakat

Lingkungan masyarakat ialah lingkungan kelompok manusia yang berada disekelilingnya, bekerja sama, saling menghormati, dan dapat mengorganisasikannya dalam lingkungan tersebut sebagai satu kesatuan sosial

---

<sup>45</sup>Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Presektif Al- Qur'an*, (Jakarta:Amzah, 2015), 218.

<sup>46</sup>Umar bin Ahmad Baradja, *Kitab Al-Akhlak Lil-Banat Jilid I*, (Surabaya, Maktabah Ahmad Nubhan, t, th), 35.

<sup>47</sup>Toto suryana dkk, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Tiga Mutiara, 2013), 195.



dengan batas tertentu. Untuk meningkatkan hubungan baik terhadap masyarakat ada beberapa hal yang wajib dilaksanakan, yaitu: ukhuwah dan persaudaraan, tolong-menolong dan bermusyawarah.<sup>48</sup>

### 3. Macam-macam Akhlak

Berdasarkan sifatnya akhlak dibagi menjadi dua macam yaitu akhlak mahmudah dan akhlak madzmumah. Sifat yang termasuk akhlak terpuji ialah taat ibadah, menepati janji, syukur, sabar, qanaah, soan santun, tawakkal, tawaddu, dan amanah. Sedangkan sifat yang termasuk akhlak tercela ialah iri dengki, utus asa, dendam, riya', takabbur, kufur, dan syirik.<sup>49</sup>

Dibawah ini meruakan penjelasan mengenai akhlak makmudah dan madzmumah:

#### a. Akhlak Terpuji (*Mahmudah*)

Akhlak terpuji merupakan terjemahan dari ungkapan bahasa arab akhlak mahmudah. Kata Mahmudah ialah bentuk maf'ul dari kata *hamida* yang berarti dipuji. Akhlak disebut pula dengan akhlak *karimah* (akhlak mulia), atau makarim al-akhlak (akhlak mulia), atau al-akhlak al-munjiyat (akhlak yang menyelamatkan pelakunya). Adapun istilah yang kedua berasal dari hadis Nabi Muhammad saw.<sup>50</sup>

Berikut ini dikemukakan beberapa penjelasan tentang pengertian akhlak terpuji:

---

<sup>48</sup>Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2015), 223-224.

<sup>49</sup>Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia 2013), 30.

<sup>50</sup>Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 87.

- 1) Menurut Imam Al-Ghazali, Akhlak terpuji merupakan sumber ketaatan dan kedekatan kepada Allah SWT. Sehingga mempelajari dan mengamalkannya adalah merupakan kewajiban individual setiap muslim dan muslimah.
- 2) Menurut Al-Quzwaini, akhlak terpuji adalah ketepatan jiwa dengan perilaku yang baik dan terpuji.
- 3) Menurut Al-Maardi, akhlak terpuji adalah perangai yang baik dan ucapan yang baik.
- 4) Menurut Ibnu Qoyyim, pangkal akhlak terpuji adalah ketundukan dan keinginan yang tinggi. Sifat-sifat terpuji menurutnya berpangkal dari kedua hal itu.
- 5) Menurut Ibnu Hazm, pangkal akhlak terpuji ada empat, yaitu adil, paham, keberanian, dan kedermawanan.
- 6) Menurut Abu Dawud As-Sijistani, akhlak terpuji adalah perbuatan-perbuatan yang harus disenangi, sedangkan akhlak tercela adalah perbuatan-perbuatan yang harus dihindari atau dijauhi.<sup>51</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa akhlak terpuji merupakan perbuatan baik yang harus dilakukan setiap saat dalam kehidupan sehari-hari. Baik akhlak terpuji kepada Allah, Rasulullah, manusia, hewan, dan alam.

Adapun akhlak terpuji ialah sopan, jujur, menghormati orangtua, taat, tolong menolong, bersyukur, amanah dan masih banyak lagi.

---

<sup>51</sup>Miswar, dkk, *Akhlak Tasawuf Membangun Karakter Islami*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), 6.

#### b. Akhlak Tercela (*Madzmumah*)

Kata madzmumah berasal dari bahasa Arab yang artinya tercela. Akhlak madzmumah artinya akhlak tercela. Istilah ini digunakan oleh beberapa kitab yang membahas tentang akhlak, seperti *Ihya*, *Ulum Ad-Din* dan *Ar-Risalah Al-Qusairiyah*. Istilah lain yang digunakan adalah masawi“ Al-Akhlaq sebagaimana digunakan Asy-Syamiri.<sup>52</sup>

Segala bentuk akhlak yang bertentangan dengan akhlak terpuji disebut dengan akhlak yang tercela. Akhlak yang tercela adalah tingkah laku yang tercela yang dapat merusak keimanan seorang muslim dan menjatuhkan martabatnya sebagai manusia. Bentuk-bentuk akhlak madzmumah bisa berkaitan dengan Allah swt, Rasulullah saw, dirinya, keluarganya, masyarakat, dan alam sekitarnya.<sup>53</sup>

Menurut Rosihon Anwar, akhlak madzmumah merupakan tingkah laku yang tercela yang dapat merusak keimanan seseorang dan dapat menjatuhkan martabatnya sebagai manusia.<sup>54</sup>

Adapun akhlak tercela atau madzmumah, yaitu segala perbuatan yang tidak disukai Allah. Contohnya: syirik, kufur, nifak dan fasik, takabur dan ujub, dengki, ghibah, mengupat, riya, dan masih banyak lagi contoh lainnya.

#### c. Tujuan Pembinaan Siswa

Berdasarkan Permendikbud Nomor 36 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan, ada empat tujuan pembinaan siswa di sekolah:

---

<sup>52</sup>Miswar, dkk, *Akhlak Tasawuf Membangun Karakter Islami*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), 88.

<sup>53</sup>Miswar, dkk, *Akhlak Tasawuf Membangun Karakter Islami*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), 121.

<sup>54</sup>Rosihun Anwar, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia 2013), 247.

### 1) Potensi siswa

Pembinaan siswa di sekolah ditujukan pada pengembangan potensi siswa secara optimal. Diyakini bahwa setiap siswa memiliki potensi berbeda satu sama lainnya. Potensi tersebut akan dikembangkan melalui kegiatan terpadu. Salah satu potensi siswa adalah bakat, minat dan kreativitas.

### 2) Ketahanan sekolah

Tujuan lain pembinaa siswa adalah mewujudkan ketahan sekolah. Sekolah dipandang sebagai lingkungan pendidikan. Sekolah betul-betul menyelenggarakan proses pendidikan yang bebas dari pengaruh negatif dan akibatnya yang bertentangan dengan tujuan pendidikan. Menciptakan ketahan sekolah perlu dimantapkan denagn mengembangkan kepribadian.

### 3) Prestasi unggulan

Pembinaan terhadap siswa bertujuan untuk mewujudkan potensi siswa agar memperoleh prestasi unggulan sesuai bakat dan minat siswa. Prestasi unggulan adalah wujud aktualisasi diri siswa melalui pengembangan potensi bakat, minat dan kreativitas.

### 4) Masyarakat madani

Pembinaan terhadap siswa bertujuan mewujudkan suatu masyarakat madani (*civil society*). Masyarakat madani berawal dari masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis dan menghormati hak asasi manusia.<sup>55</sup> Masyarakat madani membutuhkan unsur-unsur sosial yang menjadi syarat terwujudnya tatanan masyarakat madani. Beberapa unsur pokok yang harus dimiliki masyarakat

---

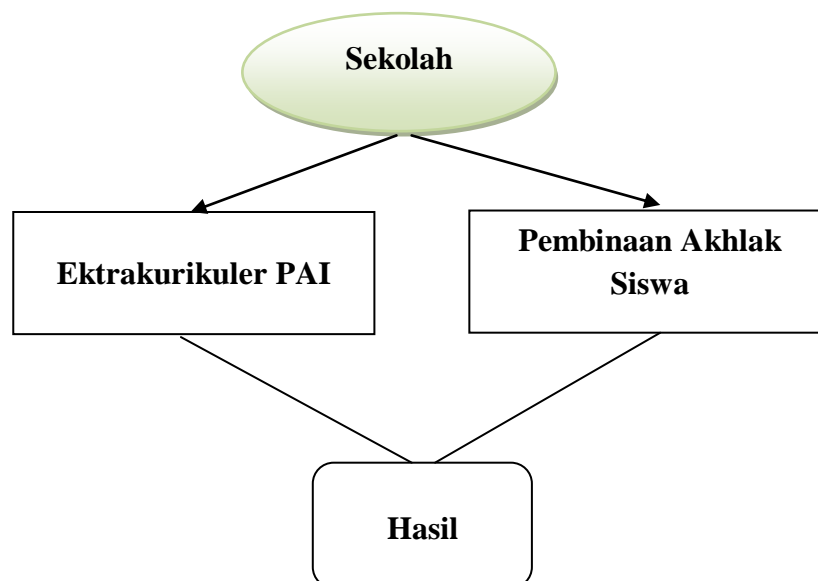
<sup>55</sup>Dinas Aldes Fatma. "Pesrsepsi Siswa Terhadap Pembinaan Kesiswaan Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Kecamatan Gunung Talang", *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 3 No. 2 (2015), 961.

madani yaitu: 1) wilayah publik yang bebas sebagai sarana untuk mengemukakan pendapat masyarakat. 2) demokrasi, tanpa demokrasi masyarakat madani tidak mungkin terwujud. Demokrasi merupakan tatanan sosial politik yang bersumber dan dilakukan oleh, dari dan untuk warga negara. 3) toleransi adalah sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan pendapat. 4) kemajemukan atau plurasme adalah sikap saling mengetahui dan menerima perbedaan. 5) keadilan sosial merupakan keseimbangan atas hak dan kewajiban bagi setiap orang.<sup>56</sup>

Jadi kesimpulannya, tujuan pembinaan siswa adalah untuk mengembangkan potensi siswa, berprestasi dan mewujudkan masyarakat madani, yaitu masyarakat yang berakhlak mulia.

#### **E. Kerangka Pikir**

Untuk memperjelas kerangka penelitian ini dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:



<sup>56</sup>Aulia Rosa Nasution. "Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Karakter Bangsa Indonesia melalui Demokrasi, HAM Dan Masyarakat Madani", *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 8 No 2 (2016). 210-211.

Untuk mencapai tujuan pendidikan dan tujuan pendidikan agama Islam. Sekolah/guru harus mampu membina peserta didik di dalam kegiatan pembelajaran umum khususnya pendidikan agama Islam dan juga di luar jam pembelajaran, maka dari itu perlu adanya program ekstrakurikuler PAI.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu data yang diperoleh dituangkan dalam bentuk kualitatif. Sebagai penelitian lapangan, peneliti akan melakukan analisis data mengenai Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler PAI dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMK Negeri 2 Palopo dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian.

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik penelitian data dilakukan secara Triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi.<sup>1</sup>

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bersifat menggambarkan, menguraikan suatu hal menurut apa adanya. Maksudnya adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau penalaran, gambar dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan kualitatif.<sup>2</sup>

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian dalam bentuk uraian kalimat sesuai dengan data yang diperoleh di lap

---

<sup>1</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2013), 1.

<sup>2</sup>Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

## **B. Defenisi Istilah**

Dalam penelitian, perlu dibatasi beberapa hal yang berkaitan dengan judul penelitian, maka penulis tegaskan defenisi operasioanl dari judul penelitian ini yaitu:

1. Ekstrakurikuler PAI (Rohis) adalah kegiatan tambahan bagi peserta didik baik di dalam sekolah maupun diluar sekolah. Guna mengasah minat dan bakat peserta didik. Ekstrakurikuler PAI pada umumnya sama dengan program ekstrakurikuler lainnya, hanya berbeda pada orientasi pelaksanaannya yang lebih kepada pendidikan agama Islam.
2. Pendidikan agama Islam (PAI) ialah mendidik, membimbing dan mengembangkan serta membentuk pribadi peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan Islam yang berdasar kepada al-Qur'an dan Hadist, yang tidak hanya cakap dalam ilmu pengetahuan akan tetapi berahlak karimah.
3. Pembinaan siswa ialah mengarahkan peserta didik sesuai dengan bakat dan minat. Pembinaan jika dikaitkan dengan pengembangan manusia merupakan bagian dari pendidikan, pelaksanaan pembinaan adanya dari sisi praktis, pengembangan sikap, kemampuan dan kecakapan. Pembinaan siswa dalam penelitian ini mencakup akhlak terhadap orang tua, guru dan sesama.

Ekstrakurikuler PAI dalam pembinaan akhlak siswa merupakan kegiatan sekolah diluar jam pembelajaran dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum. Bertujuan untuk membina peserta didik agar memiliki akhlak yang baik. Dan juga agar program



ini dapat menambah wawasan peserta didik yang tidak didapatkan di jam pembelajaran.

### **C. Data dan Sumber Data**

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang dinalisis untuk mempermudah dalam menghadapi pada pemecahan permasalahan, perolehannya dapat berasal dari :

1. Sumber data utama (primer), yaitu sumber data yang diperoleh melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan usaha gabungan dari hasil kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, pembina Rohis, ketua Rohis, guru dan siswa/siswi.
2. Sumber data tambahan (sekunder), yaitu bahan yang diperoleh dari bahan kepustakaan, seperti arsip-arsip, majalah, karya ilmiah yang isinya data yang diperlukan dalam penelitian ini. Data sekunder berupa dokumen-dokumen atau buku-buku lain yang mendukung pembahasan ini.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Wawancara**

Wawancara adalah metode atau cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Pengumpulan data dengan metode wawancara dilakukan dengan tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara dengan responden.

Wawancara disini peneliti akan melibatkan kepala sekolah/wakil kepala sekolah, pembina Rohis, ketua Rohis, guru dan siswa/siswi. Dengan wawancara

ini peneliti mendapatkan informasi dari narasumber, guna memperoleh data yang diperlukan melalui percakapan.

## 2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara pengamat secara langsung objek penelitian.

Metode observasi ini digunakan untuk menggali data tentang Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler PAI dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMK Negeri 2 Palopo.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini mencakup foto, surat-surat penelitian, data-data mengenai sekolah dan program ekstrakurikuler sebagai penunjang penelitian yang dilakukan peneliti. Metode dokumentasi ini sangatlah membantu bagi peneliti, karena dalam metode dokumentasi ini peneliti bisa memperoleh banyak hal tentang yang diteliti.

Metode dokumentasi diperlukan sebagai metode pendukung untuk mendapatkan data, karena dalam metode dokumentasi ini dapat diperoleh data-data historis dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian ini.

## **E. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan

yang akan di pelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah di fahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>3</sup>

Miles dan Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu (1) reduksi data (data reduction); (2) paparan data (data display); (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi. Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berkangsung, artinya kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data. Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Selanjutnya ditarik kesimpulan untuk menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.<sup>4</sup> Selanjutnya tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi yang merupakan tahap lanjutan untuk menarik kesimpulan dari temuan data. Ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara, observasi atau dokumen.<sup>5</sup>

Setelah analisis dilakukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan penulis. Dalam menganalisis data hasil penelitian ini, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Setelah memperoleh data, maka data diolah dan analisis sehingga menghasilkan kesimpulan akhir yang diinterpretasikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat.

---

<sup>3</sup>Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, t. th), 244.

<sup>4</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 21.

<sup>5</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 180.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambar Umum Lokasi Penelitian**

##### 1. Sejarah singkat berdirinya SMK Negeri 2 Palopo

Pada awal berdirinya, SMK Negeri 2 Palopo berdiri sejak tahun 1980 dengan luas lahan = 406990 m<sup>2</sup> dan bangunan = 8765 m<sup>2</sup>, lahan tanpa bangunan = 31922 m. Diresmikan tanggal 8 september oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, bapak Prof. Dr. Fuad Hasan yang beralamat jl, Dr. Ratulangi Balandai, Kota Palopo, provinsi Sulawesi Selatan. Adapun akreditasi sekolah ini adalah A Berlaku Mulai Tahun 2008-2013 Dengan Keputusan SK 006191 Tahun 2006 tanggal 29 Desember 2008 dengan Penerbitan SK oleh BAN\_SM Prop. Sul-Sel. Kemudian diperpanjang dengan akreditasi A (Unggul) sejak 2019 hingga 2022 berdasarkan keputusan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Nomor: 032/BAN-SM/SK/2019 tanggal 15 Januari 2019. SMK Negeri 2 Palopo dengan nomor statistik 401196201001 terletak di jalan DR Ratulangi Kelurahan Balandai, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan Kode Pos 91914.

Adapun nama-nama Kepala sekolah yang pernah menjabat atau sementara menjabat yaitu:

- a. Sudarmo, menjabat kepala sekolah pada tahun 1975-1976
- b. Ali Sumarno, menjabat kepala sekolah pada tahun 1976-1979
- c. Dede Eppang, menjabat kepala sekolah pada tahun 1980-1994
- d. Drs. Hakim Jamal Sudarmo, menjabat kepala sekolah pada tahun 1994-1999

- e. Drs. Marshalim, menjabat kepala sekolah pada tahun 1999-2002
- f. Drs. Saenal Maskur, M.Pd, menjabat kepala sekolah pada tahun 2002-2014
- g. Drs. La Inompo, M.Pd, menjabat kepala sekolah pada tahun 2014-2016
- h. Drs H.Samsuddin, menjabat kepala sekolah pada tahun 2016-2017
- i. Nobertinus, menjabat kepala sekolah pada tahun 2017- sekarang.

## 2. Data Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMK Negeri 2 Palopo
- b. Alamat Sekolah : JL. Dr Ratulangi  
Kelurahan : Balandai  
Kecamatan : Bara  
Kota : Palopo  
Provinsi : Sulawesi Selatan
- E-mail : info@smkn2palopo.sch.id
- Website : <http://www.smkn2-palopo.sch.id>
- c. Status Sekolah : Negeri
- d. Akreditasi Sekolah : A (94) SK. Ketua BAN Sekolah/Madrasah  
Nomor.032/BAN/SK/2019 tanggal 15 Januari 2019
- e. NPSN : 40307845

## 3. Visi, Misi dan Tujuan SMK Negeri 2 Palopo

### **Visi:**

"Terwujudnya lembaga pendidikan /Pelatihan teknologi dan rekayasa

berstandar nasional /internasional yang dijiwai oleh semangat nasionalisme dan kewirausahaan berdasarkan iman dan takwa"

**Misi :**

- a. Terwujudnya lembaga pendidikan pelatihan tehnologi dan rekayasa berstandar nasional/internasional yang dijiwai oleh semangat nasionalisme dan wirausahaan berlandaskan iman dan takwa.
- b. Menumbuhkan pemahaman dan penghayatan budaya bangsa, nasionalisme dan agama yang dianut sebagai sumber kearifan dalam bertindak.
- c. Mengoktimalkan pemahaman segala potensi sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh P4tk Dan industri.
- d. Mengembangkan wiraswasta dan megintensifkan hubungan sekolah dan dunia usaha dan industri serta instansi lain yang memiliki reputasi nasional dan internasional.
- e. Menerapkan pengelolaan manajemen yang mencakupo pada standar system manajemen mutu ISO 9001:2008 dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan stakeholder.
- f. Mengoptimalkan anggaran untuk pengagaan infra sruktur guna mendukung proses belajar mengajar yang standar.

**Tujuan :**

Tujuan pendidikan di SMK Negeri 2 Palopo adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan, sehingga menghasilkan tamatan yang dapat bekerja di dunia industri dan dunia usaha nasional/internasional dengan dasar keimanan dan ketaqwaan melalui:

- a. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha/ dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan kompetensi dalam kompetensi keahlian pilihannya.
- b. Membekali peserta didik mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dilingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
- c. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

#### 4. Komponen Sekolah

Komponen merupakan salah satu susunan jabatan dewan kepengurusan sekolah. Adapun komponen sekolah di SMK Negeri 2 Palopo:

**Tabel 4.1** Komponen Sekolah

<b>No</b>	<b>Nama Guru</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jabatan /Kedudukan</b>
1.	Nobertinus, SH, MH	L	Kepala Sekolah
2.	Ridho Widodo Wahid, S.Pd	L	Wakasek Kurikulum
3.	Suparman, S.Pd.I., M.Pd.I	L	Wakasek Kesiswaan
4.	Drs. Edy Butu	L	Wakasek Sarana Prasarana
5.	Drs. Abdullah Saleng	L	Wakasek Humas

6.	Drs. Sujadi Agustinus, MP	L	Kepala Program Teknik Mesin
7.	Murdianto, S.Pd	L	Kepala Program Teknik Geomatika
8.	Awaluddin	L	Kepala Program Teknik Listrik
9.	Wahida Idris, S.Pd., M.Pd	P	Kepala Program Teknik Elektronika
10.	Obednego Saring, ST	L	Kepala Program Teknik Otomotif
11.	Dra. A. Hardina Alwi, M.Pd	P	Kepala Program Teknik Mesin
12.	Musakkir Annas, ST	L	Kepala Program Teknik Komputer

#### 5. Keadaan Guru SMK Negeri 2 Palopo

Guru merupakan tenaga pengajar yang sangat di perlukan di sekolah untuk menciptakan generasi baru dalam membangun kehidupan yang lebih baik, baik untuk orang lain maupun untuk bangsa. Menjadi seorang guru memang bukanlah hal yang mudah tetapi melalui penguasaan materi, kesabaran, kemampuan mengolah kelas dan ke istiqomahnya dalam mengajarkan ilmu kepada orang lain maka dia boleh dikata sebagai orang yang mulia baik di mata manusia maupun di mata Allah swt, karena begitu besar pengaruhnya terhadap manusia dan bangsa. Dalam proses kegiatan belajar mengajar guru memegang peranan penting



didalamnya sebab guru tidak hanya bertugas sebagai pengajar saja melainkan juga bertugas untuk mendidik atau pun membimbing siswa menuju kearah yang lebih baik yang sesuai dengan tujuan dari pendidikan serta al-Qur'an dan as-Sunnah. Adapun rincian tersebut dapat dilihat di bagian lampiran.

#### 6. Keadaan Siswa SMK Negeri 2 Palopo

Siswa merupakan unsur penting dalam proses terjadinya interaksi dalam kegiatan belajar mengajar didalam kelas. setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda, sehingga seorang guru harus dapat memiliki kemampuan dalam memahami setiap perbedaan karakter yang dimiliki oleh siswa. Tanpa adanya siswa maka dapat diketahui bahwasanya proses belajar mengajar tidak akan berjalan. Guru dan peserta didik merupakan dua unsur yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya tidak bisa dipisahkan. Adapun rincian mengenai jumlah siswa di SMK Negeri 2 Palopo dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2** Jumlah Siswa SMK Negeri 2 Palopo

No	Kompetensi Keahlian	X	XI	XII
1.	Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (Gambar Bangunan)	38	27	34
2.	Bisnis Konstruksi dan Properti (Batu Beton)	18	15	20
3.	Teknik Geomatika	19	10	23
4.	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	116	68	58
5.	Teknik Audio Video	49	22	17
6.	Teknik Elektronika Industri	25	16	13

7.	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	80	83	76
8.	Teknik dan Bisnis Sepeda Motor	36	30	26
9.	Teknik Pemesinan	109	71	59
10.	Teknik Pengelasan	72	36	31
11.	Teknik Komputer dan Jaringan	94	89	68
12.	Analisis Pengujian Laboratorium	25	---	---
Jumlah		681	467	425
TOTAL		1573		

Sumber data: Dokumentasi Tata Usaha SMK Negeri 2 Palopo tahun ajaran 2018/2019.

#### 7. Keadaan sarana dan prasarana SMK Negeri 2 Palopo

Sarana dan prasarana merupakan fasilitas yang perlu adanya disebuah sekolah. Tanpa hal tersebut sangat tidak mungkin kegiatan belajar mengajar terlaksana dengan baik. Proses belajar mengajar akan semakin sukses bila ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga sekolah selalu berupaya untuk terus menerus melengkapi sarana dan prasarana yang diperlukan. Olehnya itu, sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMK Negeri 2 Palopo sebagaimana yang terdapat pada daftar tabel dibawah, penulis dapat menyimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP Muhammadiyah 5 sudah sangat baik dan dapat menunjang keberlangsungan proses belajar guru dan peserta didik. Karena sarana dan prasarana sebagaimana yang dimiliki oleh SMP Muhammadiyah 5 tidak hanya pada fasilitas peserta didik yang baik, akan tetapi fasilitas yang baik juga dimiliki oleh para guru, seperti

ruangan media pembelajaran dan lain-lain. Berikut adalah gambaran sarana dan prasarana yang ada di SMK Negeri 2 Palopo.

**Tabel 4.3** Keadaan Sarana dan Prasarana di SMK Negeri 2 Palopo

No	Jenis Ruangan, Gedung Dll	Jumlah	Ket
1	Ruang Praktek	10	Kondisi baik
2	Ruang Teori	35	Kondisi baik
3	Ruang Kantor	1	Kondisi baik
4	Ruang Gambar	2	Kondisi baik
5	Rumah Jaga	1	Kondisi baik
6	Ruang Wc Siswa	13	Kondisi baik
7	Ruang Perpustakaan	1	Kondisi baik
8	Genset	1	Kondisi baik
9	Aula	1	Kondisi baik
10	Tempat Parkir	2	Kondisi baik
11	Mushollah	1	Kondisi baik
12	Lap IPA	1	Kondisi baik
13	Bengkel TKJ	2	Kondisi baik
14	Lapangan Basket	1	Kondisi baik
15	Lapangan Takrow	2	Kondisi baik
16	Lapangan Bulu Tangkis	1	Kondisi baik
17	Lapangan Sepak Bola	1	Kondisi baik
18	Lapangan Volly	1	Kondisi baik
19	Lapangan Upacara	1	Kondisi baik

Sumber data: Dokumentasi Tata Usaha SMK Negeri 2 Palopo tahun ajaran 2018/2019.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Tata Usaha SMK Negeri 2 Palopo, 12 Januari 2020.

## **B. Penyajian Data**

### **1. Gambaran Bagaimana Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMKN 2 Palopo**

Pembinaan akhlak adalah suatu yang sangat penting bahkan mendesak untuk dilakukan di sekolah-sekolah. Salah satu peran penting sekolah adalah membentuk, mengarahkan, dan membina akhlak siswa menjadi lebih baik. Membina akhlak berarti usaha seorang individu atau lembaga mengembangkan sifat-sifat yang dimiliki manusia sejak lahir dalam jiwanya dan bersifat konstan untuk menuju lebih baik.

Salah satu tujuan pendidikan Islam adalah membimbing dan membentuk peserta didik berakhlak terpuji atau baik. Sehingga peran sekolah dan guru sangat penting dalam membina dan membentuk akhlak siswa. Namun, karena keterbatasan waktu sehingga pendidikan agama Islam pada pembelajaran reguler dirasa kurang maksimal untuk membimbing siswa sehingga dengan adanya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Rohis sangat membantu. Rohis Al-Furqon di SMK Negeri 2 Palopo terbentuk pada tahun 2004. Dibentuk oleh bapak Ashar dan ibu Linda, dengan bantuan dari yayasan Nur Islam PKS. Pada tahun 2007-2008 kegiatan Rohis ini tidak berjalan aktif dikarenakan para pembinanya dipindah tugaskan di sekolah lain. Hingga pada tahun 2009 kembali aktif setelah diambil alih oleh bapak Ridho Widodo dan Ibu Helmi. Jumlah anggota Rohis di tahun 2019-2020 berjumlah 40 orang anggota terdiri dari 15 ikhwan dan 25 akhwat. Jumlah ini merupakan jumlah terbanyak dari semenjak dibentuknya Rohis ini.

Kegiatan ekstrakurikuler PAI di SMK Negeri 2 Palopo sejalan dengan kurikulum pendidikan agama Islam yang ada. Meski keduanya jalan sendiri-sendiri, namun memiliki tujuan yang sama yaitu membentuk akhlak baik terhadap peserta didik. Ekstrakurikuler Rohis menjadi faktor penunjang keberhasilan tercapainya tujuan kurikulum pendidikan agama Islam.<sup>2</sup>

Hal ini sebagaimana dikatakan oleh wakil kepala sekolah bagian kurikulum yang juga sebagai pembina Rohis bahwa keberadaan Rohis ini sangat membantu terutama dalam hal pergaulan. Banyak anak-anak Rohis yang ketika masih kelas satu sudah diajak bergabung dalam Rohis sehingga mereka tidak serta merta bergaul dengan anak-anak lain yang boleh dikatakan kurang baik sampai mereka terwarnai. Sehingga, mereka lebih terwarnai di Rohis dengan mereka ikut pembinaan-pembinaan. Walaupun tidak semua, namun keberadaan Rohis ini cukup mampu mewarnai pembentukan akhlak siswa.<sup>3</sup>

Mengenai adanya pelaksanaan kegiatan Rohis ini mendapat respon yang sangat baik dari guru-guru terutama guru pendidikan agama Islam. Bapak Suherman selaku guru pendidikan agama Islam melihat bahwa siswa yang aktif dalam kegiatan Rohis memiliki akhlak yang baik, walaupun tidak semua tapi yang aktif di Rohis rata-rata baik-baik akhlaknya.<sup>4</sup>

Ibu Rawe Talibe menambahkan bahwa peran Rohis ini sangat berpengaruh, terutama dari segi ibadah sholat lima waktu. Karena disini ada

---

<sup>2</sup> Ridho Widodo, Pembina Rohis Ikhwan, "Wawancara", 10 Maret 2020, di SMK Negeri 2 Palopo.

<sup>3</sup>Ridho Widodo, Pembina Rohis Ikhwan, "Wawancara", 13 Januari 2020, di SMK Negeri 2 Palopo.

<sup>4</sup> Suherman , Guru Pendidikan Agama Islam, "Wawancara", 13 Januari 2020, di SMK Negeri 2 Palopo.

pembinaan Rohis untuk laki-laki dan ada pembinaan Rohis perempuan. Pun dari sikap sangat baik dan sejauh ini belum ada guru-guru agama yang mengeluh secara berlebihan.<sup>5</sup>

Adapun pembinaan akhlak dalam ekstrakurikuler Rohis ini. Ibu helmi selaku pembina Rohis bagian perempuan mengatakan bahwa anak-anak dibina dari kajian-kajian. Jadi, kalau pembinaannya ada materi khusus yang disampaikan, seperti kajian tentang adab-adab, adab terhadap guru, teman, dan orangtua serta kajian tentang akidah dan pembinaan membaca Al qur'an.<sup>6</sup>

Hariono selaku ketua Rohis juga mengatakan bahwa mengenai pembinaan akhlak dilakukan melalui banyak kegiatan. Ada kegiatan pekanan, bulanan, dan tahunan. Disitu dibina baik dari ibadah, mahdah dan qhairu mahdah. Kegiatan pekanan meliputi kajian yang rutin dilaksanakan setiap hari jum'at, dan juga MABIT (malam bina iman dan takwa). Sedangkan kegiatan bulanan untuk sementara vakum. Adapun kegiatan tahunan, meliputi LDK, isra' mijra' dan bedah buku.<sup>7</sup>

Bapak Ridho Widodo juga menambahkan bahwa pembinaan akhlak siswa di SMK Negeri 2 Palopo, ada beberapa upaya yang dilakukan baik dipembelajaran reguler maupun ekstrakurikuler. Dari ekstrakurikuler itu sendiri

---

<sup>5</sup> Rawe Talibe, Guru Pendidikan Agama Islam, "Wawancara", 23 Januari 2020, di SMK Negeri 2 Palopo.

<sup>6</sup> Helmi, Pembina Rohis Akhwat, "Wawancara", 29 Januari 2020, di SMK Negeri 2 Palopo.

<sup>7</sup> Hariono, Ketua Rohis, "Wawancara", 14 Januari 2020, di SMK Negeri 2 Palopo.

dari Rohis ada kegiatan yang rutin dilakukan baik pekanan sampai kegiatan tahunan, yaitu kajian, bedah buku, LDK, MABIT, dan rihlah.<sup>8</sup>

Adapun hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti mengenai pembinaan akhlak siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler, ada beberapa kegiatan yang berlangsung selama peneliti melakukan penelitian diantaranya, sebagai berikut:

a. Kajian Pekan

Kajian keislaman disebut juga dengan *ta'lim* bersifat umum dan terbuka merupakan salah satu media dakwah yang didalamnya mempelajari ilmu-ilmu yang berkaitan dengan agama Islam.<sup>9</sup> Salah satu kekeurangan dari kegiatan ini ialah apabila materi yang disampaikan secara monoton maka para jamaah akan bosan dan mengantuk.

Kegiatan pekanan yang dilakukan setiap hari jum'at berupa kajian-kajian keislaman dan membaca Al-qur'an, hal ini untuk menambah pemahaman Islam mengenai akidah, akhlak, fikih, dan juga memperbaiki bacaan Al-qur'an.



**Gambar 4.1** Kegiatan Kajian Pekan

<sup>8</sup> Ridho Widodo, Pembina Rohis Ikhwan, "Wawancara", 13 Januari 2020, di SMK Negeri 2 Palopo.

<sup>9</sup> Nur Hanifah, "Program Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Akhlak Peserta Didik Melalui Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT) di MA Muhammadiyah Bandar Pacitan", (Ponorogo: Skripsi Unersitas Muhammdiyah Ponorogo, 2018), 22.

Adapun kegiatan yang terdapat pada gambar diatas dilakukan pada tanggal 17 Januari 2020 dalam bentuk ceramah keislaman, dengan materi tadabbur Qur'an surah Al- Fatihah ayat 4, yang disampaikan oleh bapak Ridho Widodo. Untuk bagian akhwat materinya tentang kemuliaan wanita yang disampaikan oleh ibu Helmi. Pesertanya berupa semua anggota Rohis dan juga siswa yang bukan anggota Rohis.

#### b. MABIT

Mabit secara bahasa artinya bermalam. Istilah yang sangat masyur didapati pada salah satu rangkaian ibadah haji, yaitu mabit di Muzdalifah dan Mina. Dalam terminologi dakwah dan tarbiyah, mabit adalah salah satu sarana tarbiyah untuk membina ruhiyah, melembutkan hati, membersihkan jiwa dan membiasakan fisik untuk beribadah kepada Allah swt.<sup>10</sup> Mabit merupakan singkatan dari malam bina iman dan takwa. Menurut bahasa iman adalah percaya atau yakin sedangkan secara istilah para ulama menyatakan iman adalah membenarkan perkataan hati dan lisan, perbuatan hati, lisan dan anggota badan. Takwa adalah iman yang sudah ada di dalam diri muslim terpelihara sampai tercapainya tujuan hidup yaitu mengabdikan kepada Allah swt.<sup>11</sup>

Malam Bina Iman (MABIT) merupakan kegiatan yang dilakukan sebulan atau dua bulan sekali di SMK Negeri 2 Palopo. Kegiatan ini untuk mempererat

---

<sup>10</sup> Nana Diana dalam Herni Arya, “Pelaksanaan Pembinaan Akhlak melalui Kegiatan MABIT di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Bina Insani Kayuagung Oki”, (Palembang: Skripsi UIN Raden Fatah, 2018), 55.

<sup>11</sup> Abuyah Syeik Imam Ashari Muhammad At-tamini dalam Herni Arya, “Pelaksanaan Pembinaan Akhlak melalui Kegiatan MABIT di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Bina Insani Kayuagung Oki”, (Palembang: Skripsi UIN Raden Fatah, 2018), 56.



silaturahmi agar menjadi lebih dekat dan akrab hingga tercipta suasana kekeluargaan antar anggota Rohis. Kekurangan dari pelaksanaan kegiatan MABIT ini yaitu terletak pada kurangnya pendamping yang mengarahkan para anggota Rohis.



**Gambar 4.2** Kegiatan MABIT

Kegiatan mabit pada gambar diatas dilakukan pada tanggal 25 Januari 2020 dalam bentuk ceramah keislaman dengan materi tentang kepribadian yang disampaikan oleh pemateri Apriansyah, adapun peserta dari kegiatan mabit ini dikhususkan hanya untuk anggota Rohis saja.

#### c. LDK

Latihan dasar kepemimpinan (LDK) adalah kegiatan yang bertujuan untuk melatih dan mengembangkan kepemimpinan peserta didik. Dalam pelaksanaannya, diberikan materi seperti budi pekerti dan tata krama, kepemimpinan dan keorganisasian.<sup>12</sup> Kekurangan dari kegiatan LDK, yaitu dimana kegiatan ini

---

<sup>12</sup>Nia Dwi Ratnasari, Suharningsi, "Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRAKA) Dengan Kepemimpinan Peserta Didik SMA Kartika IV-3 Surabaya", *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 1 No 2 (2013): 380.

merupakan kegiatan latihan yang pelaksanaannya lebih dominan pada menyampaikan materi atau teori namun kurang praktek.

LDK merupakan kegiatan yang dilakukan sekali setahun di SMK Negeri 2 Palopo. Kegiatan LDK pada gambar dibawah, dilakukan pada tanggal 31 Januari 2020 dalam bentuk training yang pesertanya dikhususkan pada anggota Rohis. Adapun materinya berupa kesektarian yang disampaikan oleh Akhiruddin Nur Alam, keprotokolan yang disampaikan oleh bapak Ridho Widodo dan juga materi keislaman yang disampaikan oleh salah satu anggota Rohis.



**Gambar 4.3** Kegiatan LDK

#### d. Bedah Buku

Bedah buku merupakan kegiatan yang bernuansa pemikiran dan wawasan. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah wawasan dan memperluas pemahaman.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Koesmarwati dan Nugroho Widiyantoro dalam Isna Kholisotun Nisak, “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam Terhadap Perilaku Jujur dan Disiplin Siswa MAN Trenggalek tahun Ajaran 2016/2017”, (Tulungagung: skripsi IAIN Tulungagung, 2017), 26.

Kekurangan dari kegiatan ini terletak pada pembahasan yang dibahas hanya mencakup pada buku yang dibedah.



**Gambar 4.4** Kegiatan Bedah Buku

Bedah buku di SMK Negeri 2 Palopo merupakan kegiatan tahunan yang rutin dilakukan sekali setahun dalam rangkaian menolak hari valentine. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 09 Februari 2020 dalam bentuk *talkshow* dengan tema surat cinta terakhir, dimana yang menjadi pematerinya merupakan penulis buku itu sendiri Adi Wijaya. Peserta dari kegiatan ini umum dari kalangan siswa di sekolah itu sendiri maupun mahasiswa-mahasiswa dari beberapa kampus.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMKN 2 Palopo**

### **a. Faktor Pendukung**

Dalam pelaksanaan pembinaan akhlak siswa melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler Rohis di SMK Negeri 2 Palopo tidak terlepas dari adanya faktor pendukung. Dari hasil wawancara peneliti menyimpulkan beberapa faktor pendukung diantaranya, ialah:

1) Adanya dukungan dari guru-guru serta motivasi dari pembina

Hariono dalam wawancara mengatakan bahwa faktor pendukung yang pertama, berupa guru-guru di SMK Negeri 2 Palopo ini sangat mendukung adanya Rohis . hal ini dilihat dari tidak adanya guru-guru yang komplain mengenai setiap kegiatan yang diadakan oleh Rohis. Faktor pendukung kedua dari pembina yang sangat memotivasi maksudnya pembina selalu antusias mengarahkan kami para anggota untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan.<sup>14</sup>

2) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai serta komitmen dari sekolah

Lili menuturkan bahwa faktor pendukung dalam pembinaan akhlak siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Palopo yaitu tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, adanya dukungan dari guru-guru, dan juga adanya komitmen dari sekolah.<sup>15</sup>

3) Adanya dana dari sekolah

Bapak Ridho widodo juga menjelaskan bahwa faktor pendukung dalam pembinaan akhlak siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Palopo ialah dengan adanya bantuan dari sekolah. Jadi, untuk setiap kegiatan-kegiatan Rohis dibiayai oleh sekolah, seperti dari segi konsumsi atau dana untuk kegiatan lainnya.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Hariono, Ketua Rohis , “Wawancara”, 14 Januari 2020, di SMK Negeri 2 Palopo.

<sup>15</sup> Lili, Anggota Rohis , “Wawancara”, 22 Januari 2020, di SMK Negeri 2 Palopo.

<sup>16</sup>Ridho Widodo, Pembina Rohis Ikhwan, “Wawancara”, 13 Januari 2020, di SMK Negeri 2 Palopo.

#### 4) Pemateri yang ahli

Ilman menuturkan bahwa salah satu faktor pendukung pembinaan akhlak siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler ialah materi yang disampaikan pemateri mudah dipahami.<sup>17</sup>

Dari hasil wawancara diatas, maka dapat diketahui faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung terlaksananya pembinaan akhlak siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Palopo. Selain itu, dari hasil observasi, peneliti menemukan faktor lain yaitu, adanya semangat dari diri setiap anggota, hal ini berdasarkan keaktifan siswa serta kekompakan dalam melaksanakan kegiatan meski tanpa arahan dan pengawasan dari pembina.

#### **b. Faktor Penghambat**

Selain faktor pendukung, ada juga faktor penghambat dalam pelaksanaan pembinaan akhlak siswa di SMK Negeri 2 Palopo. Dari hasil wawancara dengan pembina, ketua dan anggota Rohis, peneliti menemukan beberapa faktor penghambat, diantaranya:

##### a. Kendala waktu

Ibu Helmi dalam wawancara mengatakan bahwa salah satu yang menjadi faktor penghambat kegiatan ialah waktu, hal ini dikarenakan sekolah sampai sore. Sedangkan untuk menambah waktu diluar jam sekolah seperti dihari-hari libur juga tidak bisa karena kebanyakan siswa berasal dari kampung, jadi hari liburnya diisi dengan pulang kampung.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>Ilman, Anggota Rohis, "Wawancara", 23 Januari 2020, di SMK Negeri 2 Palopo.

<sup>18</sup> Helmi, Pembina Rohis Akwat, "Wawancara", 29 Januari 2020, di SMK Negeri 2 Palopo.

b. Kurangnya dana

Hariono selaku ketua Rohis menjelaskan bahwa dana ada, tapi terbatas bukan berarti tidak ada. Dana selalu ada dari pihak sekolah tapi tidak sesuai dengan anggaran yang dibutuhkan.<sup>19</sup>

### **3. Solusi dari Hambatan Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMKN 2 Palopo**

Dari hasil wawancara diatas, maka dapat diketahui bahwa ada 2 faktor penghambat dalam kegiatan pembinaan akhlak siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Palopo, maka ada pula solusi dari 2 faktor penghambat tersebut, yaitu:

Faktor pertama yang menjadi penghambat yaitu keterbatasan waktu dalam pelaksanaan kegiatan pekanan. Hal ini dikarenakan diberlakukannya kurikulum 2013 yang menambah jam belajar siswa sampai sore. Adapun solusi yang peneliti dapat dari hasil wawancara dan observasi, kegiatan pekanan yang berupa kajian islam dan belajar mengaji dilakukan disela-sela waktu istirahat. Kelompok perempuan melaksanakan kegiatan sebelum sholat jum'at sedangkan kelompok laki-laki sesudah jum'at. Sejauh ini solusi tersebut dapat berjalan lancar dengan rutinnnya kegiatan tersebut dilaksanakan dan terlaksana dengan baik.

Faktor penghambat yang kedua yaitu kurangnya dana, meskipun sekolah mendanai setiap kegiatan Rohis. Namun, tidak menjamin ketercukupan dana tersebut. Untuk itu solusi atau tindakan yang diambil oleh pihak Rohis ialah melakukan penggalan dana dengan mengadakan bazar.

---

<sup>19</sup> Hariono, Ketua Rohis , “*Wawancara*”, 14 Januari 2020, di SMK Negeri 2 Palopo.

Pembinaan akhlak bukanlah hal mudah untuk dilakukan, dibutuhkan usaha yang keras untuk mewujudkannya. Sudah menjadi tugas sekolah untuk membina akhlak siswa selama siswa berada di sekolah, baik melalui pembelajaran reguler maupun ekstrakurikuler. Dari beberapa faktor penghambat yang telah dijelaskan sebelumnya pasti ada solusi dalam mengatasi faktor tersebut, sebagaimana yang telah peneliti jelaskan diatas.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pembinaan akhlak siswa di SMK Negeri 2 Palopo, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keberadaan Rohis di SMK Negeri 2 Palopo ini sangat membantu terutama dalam hal pergaulan dan juga mampu mewarnai pembentukan akhlak siswa.

Adapun pembinaan akhlak terhadap orang tua, guru, dan sesama siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Rohis dilakukan melalui beberapa kegiatan. Diantaranya ada, kegiatan pekanan yang dilaksanakan setiap hari jum'at berupa kajian-kajian keislaman dan membaca Al-qur'an, hal ini untuk menambah pemahaman Islam mengenai akidah, akhlak, fikih, adab-adab, dan juga memperbaiki bacaan Al-qur'an. MABIT merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mempererat silaturahmi untuk menjadi lebih dekat dan akrab hingga tercipta suasana kekeluargaan antar anggota. Kegiatan tahunan yang dilakukan ada bedah buku, pelaksanaan kegiatan sebagai rangkaian menolak hari valentine.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembinaan akhlak siswa di SMK Negeri 2 Palopo, yaitu:

- a. Faktor pendukung

- 1) Adanya dukungan dari guru-guru serta motivasi dari pembina
- 2) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai serta komitmen dari sekolah
- 3) Adanya dana dari sekolah, dan



4) Pemateri yang ahli

b. Faktor penghambat

1) Kendala waktu, dan

2) Kurangnya dana

3. Solusi dari faktor penghambat tersebut, yaitu:

a. Faktor pertama yang menjadi penghambat yaitu keterbatasan waktu dalam pelaksanaan kegiatan pekanan. Adapun solusinya yaitu kegiatan pekanan yang berupa kajian islam dan belajar mengaji dilakukan disela-sela waktu istirahat. Kelompok perempuan melaksanakan kegiatan sebelum sholat jum'at sedangkan kelompok laki-laki sesudah jum'at.

b. Faktor penghambat yang kedua yaitu kurangnya dana. Solusi atau tindakan yang diambil oleh pihak Rohis ialah melakukan penggalan dana dengan mengadakan bazar.

## **B. Saran-saran**

Setelah peneliti mengemukakan beberapa kesimpulan tersebut diatas, maka berikut ini peneliti akan mengemukakan beberapa saran, yaitu:

1. Kepada pembina Rohis SMK Negeri 2 Palopo diharapkan terus membimbing siswa melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler Rohis, mengingat betapa pentingnya peran Rohis dalam membentuk akhlak siswa.

2. Kepada siswa diharapkan selalu siap dan semangat dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Memanfaat waktu serta menjalin silaturahmi dengan menciptakan suasana kekeluargaan yang baik dengan embina dan anggota serta mampu menjadi contoh bagi siswa yang lain.

3. Prediksi penulis, dalam 2 atau 3 tahun kedepan anggota Rohis Al-Furqon di SMK Negeri 2 Palopo mencapai 100 orang anggota. Oleh karena itu dibutuhkan penambahan kapasitas jumlah pembina.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar , Rosihon. *Akhlaq Tasawuf*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2016.
- Abdain. *Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam Dalam Membentuk Sikap Keberagaman Siswa SMK Negeri 2 Palopo*. Laporan Hasil Penelitian Sulawesi Selatan: STAIN Palopo, 2013.
- Arya, Herni “*Pelaksanaan Pembinaan Akhlak melalui Kegiatan MABIT di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Bina Insani Kayuagung Oki*”. Skripsi UIN Raden Fatah Palembang. (2018).
- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Disiplin Ilmu*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Az-Zuhaili , Wahbah, *Ensiklopedia Akhlak Muslim*, Jakarta: PT Mizan Publika,2013.
- Abdullah , Yatimin, *Studi Akhlak dalam Presektif Al- Qur’an*, Jakarta:Amzah, 2015.
- Baradja , Umar bin Ahmad, *Kitab Al-Akhlaq Lil-Banat Jilid 1*, (Surabaya, Maktabah Ahmad Nubhan, t, th.
- Fatma, Dinas Aldes. “*Pesrsepsi Siswa Terhadap Pembinaan Kesiswaan Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Kecamatan Gunung Talang*”, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 3 No. 2 2015, 961.
- Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Pedoman Kegiatan Penguatan Diri*.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Panduan Lengkap KTSP*, Yogyakarta: Mitra Pustaka 2007.
- Direktorat Pendidikan Agama Islam, *Pedoman Ekstrakurikuler PAI SMP*, Jakarta: Kemenag, 2015.
- Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler*.
- Quraish, M. dkk, *Wawasan Al-Qur’an*, Bandung: PT Mizan Pustaka, 2014.
- Gandhi , Teguh Wangsa. *filsafat pendidikan*. Jogjakarta: Ar-ruzz media, 2016.
- Ghani , Ainal, “*Pendidikan Akhlak Mewujudkan Masyarakat Madani*”. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6 No. 2 2015.

- Helmi, Pembina Rohis Akhwat, “Wawancara”, 29 Januari 2020, di SMK Negeri 2 Palopo.
- Hanifah, Nur. “*Program Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Akhlak Peserta Didik Melalui Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT) di MA Muhammadiyah Bandar Pacitan*”. Skripsi Unersitas Muhammdiyah Ponorogo. (2018).
- Hariono, Ketua Rohis , “Wawancara”, 14 Januari 2020, di SMK Negeri 2 Palopo.
- Hasanah, Siti Ma’rifatul, “Pembinaan Akhlak Siswa Berkebutuhan Khusus Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler PAI di Yasindo Malang”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3, No. 2 2017.
- Isnaini. “ *Pembinaan Akhlak Peserta Didik Pada Kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo ( Studi Tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam)*”. Skripsi Sarjana Agama Islam, Sulawesi Selatan: IAIN Palopo, 2015, Td.
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Ibnu Majah/ Abdullah Muhammad bin Yazid Alqazwani Kitab : Mukadimah/ juz 1/ hal. 81/ no ( 224 )Penerbit/ Dar Ihyaul Kutub Arabiyah/ Bairut-Libanon 1981 M .
- Jabir-Jazairy , Syeik Abu Bakar. *Minhajul Muslim* (Pedoman Hidup Harian Seorang Muslim), Jakarta: Ummul Qura, 2014.
- Kementian Agama RI. al-Qur’an al-karim dan terjemahannya. Surabaya : Halim, 2014.
- Kementerian Agama RI, *Panduan Umum Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam, 2012.
- Lili, Anggota Rohis, “Wawancara”, 22 Januari 2020, di SMK Negeri 2 Palopo.
- Irham, “*Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Muhammadiyah 5 Kecamatan Mariso Kota Makassar*”, Makassar: Skripsi UIN Alauddin Makassar, 2018.
- Ilman, Anggota Rohis, “Wawancara”, 23 Januari 2020, di SMK Negeri 2 Palopo.

- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Miswar, dkk, *Akhlaq Tasawuf Membangun Karakter Islami*, Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Manan, Syepul. *Ta'lim, Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Ta'lim, Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan. Vol 15 nomor 1, 2017.
- Nasharuddin. *Akhlaq; Ciri Manusia Paripurna*, Depok: PT. Raja Grafindi Persada, 2015.
- Nata , Abudin. *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013, h. 127-128.
- Nasution , Aulia Rosa, “Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Karakter Bangsa Indonesia melalui Demokrasi, HAM Dan Masyarakat Madani”, *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 8 No 2 2016.
- Nisak, Isna Kholisotun .“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam Terhadap Perilaku Jujur dan Disiplin Siswa MAN Trenggalek tahun Ajaran 2016/2017”. Skripsi IAIN Tulungagung. (2017).
- Rada, Soleha. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta, t. th.
- Ratnasari, Nia Dwi dan Suharningsi. “Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRAKA) Dengan Kepemimpinan Peserta Didik SMA Kartika IV-3 Surabaya”, *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 1 No 2 (2013).
- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, t. th.
- Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sudiran dkk, “Kegiatan Esktrakurikuler Pendidikan Agama Islam di SMK Penereapan Techno Terapan Makassar”, *Jurnal Diskursus Islam*, 3, No 3 2015.
- S, Syamsu. *Strategi Pembelajaran Meningkatkan Kompetensi Guru*. Makassar: Aksara Timur, 2015.
- Salim, Haitami. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Jogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012.

- Syah, Ahmad “Term Tarbiyah, Ta’lim dan Ta’dib Dalam Pendidikan Islam”,  
*Jurnal Ilmiah Keislaman*, 7 No 1 2013.
- Suparta. *Pengantar Teori dan Aplikasi Pengembangan Pendidikan PAI*. Jakarta:  
Rajawali Pers, 2016.
- Suryana , Toto dkk, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Tiga Mutiara, 2013.
- Suherman , Guru Pendidikan Agama Islam, “Wawancara”, 13 Januari 2020, di  
SMK Negeri 2 Palopo.
- Talibe, Rawe, Guru Pendidikan Agama Islam, “Wawancara”, 23 Januari 2020,  
di SMK Negeri 2 Palopo.
- Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, Jakarta: Absolute, 2003.
- Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) (UU RI No. 20 Th.  
2003), Jakarta: Sinar Grafika, 2013.
- Widodo, Ridho, Pembina Rohis Ikhwan, “Wawancara”, 13 Januari 2020, di  
SMK Negeri 2 Palopo.
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter; Kompetensi dan Aplikasinya Dalam  
Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2013.

L

A

M

P

I

R

A

N



1 2 0 2 0 1 9 0 0 9 0 0 0 3

PEMERINTAH KOTA PALOPO  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No 5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpom (0471) 326048

**ASLI**

**IZIN PENELITIAN**  
NOMOR : 03/IP/DPMPPTSP/I/2020

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK,
2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo,
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 22 Tahun 2016 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama : FITRIANI AYU LESTARI  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Bitti Kota Palopo  
Pekerjaan : IRT  
NIM : 15 0201 0040

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PAI DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMK NEGERI 2**

Lokasi Penelitian : SMK NEGERI 2 PALOPO  
Lamanya Penelitian : 09 Januari 2020 s.d. 09 Maret 2020

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo

Pada tanggal : 10 Januari 2020

Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP



ANDI AGUS MANDASINI SE. MAP

Pangkat : Penata

NIP : 19780805 201001 1 014

**Tembusan :**

- \*1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH XI  
UPT SMK NEGERI 2 PALOPO**

Jl. DR. Ramdani Balandi ☎ (0471) 22748 Kota Palopo Sulawesi Selatan  
Website : <http://www.smkn2-palopo.sch.id> E-mail: [smkn2\\_palopondsek@yahoo.co.id](mailto:smkn2_palopondsek@yahoo.co.id)

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 459.5/059 - UPT SMKN.2 /PLP / DISDIK

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala UPT SMK Negeri 2 Palopo :

Nama : **NOBERTINUS, SH., MH**  
NIP : 196811191994021002  
Pangkat / Gol : Pembina Tk.IV/b  
Jabatan : Kepala UPT SMK Negeri 2 Palopo  
Unit kerja : UPT SMK Negeri 2 Palopo

Menyatakan bahwa :

Nama : **FITRIANI AYU LESTARI**  
NIM : 15.0201.0040  
Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
Tempat / Tgl.Lahir : **Suli , 03 April 1997**  
Jenis Kelamin : **Perempuan**  
Pekerjaan : **Mahasiswa**  
Alamat : **Jl. Bitti Kota Palopo**

Bahwa yang bersangkutan diatas telah melaksanakan penelitian pada UPT SMK Negeri 2 Palopo pada tanggal , 09 Januari 2020 s.d 09 Maret 2020 dengan judul : **"PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PAI DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMK NEGERI 2 PALOPO"**.

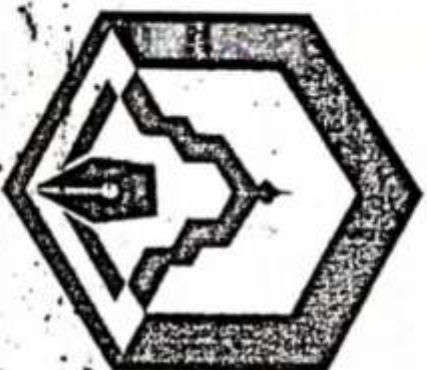
Demikian surat keterangan ini kami buat , atas kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Palopo, 24 Februari 2020  
Kepala UPT SMK Negeri 2 Palopo



**NOBERTINUS, SH., MH**  
196811191994021002

KARTU KONTROL  
KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI



IAIN PALOPO

NAMA FITRIANI AYU LESTARI

NIM : 15 - 0201 - 0090

Dibimbing Oleh:

1. MUWIR YUSUF, S.Ag., M.Pd.
2. MUHAMMAD HHSAN, S.Pd., M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PALOPO  
2019

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING

Hari/ Tanggal	Catatan Koreksian	Paraf
Kamis	adapun judul	<i>[Signature]</i>
Jum'at	Ade Semia Prapara	<i>[Signature]</i>
	- Berjudul Dedy	<i>[Signature]</i>

Pembimbing II

NIP.

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING

NO	Hari/ Tanggal	Catatan Koreksian	Paraf

Pembimbing II

NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**  
**FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN**

*Jl. Agatis Telp. 0471-22076 Fax. 0471-325195 Kota Palopo*  
*Email: fik@iainpalopo.ac.id Web: www.fik-iainpalopo.ac.id*

Nomor : 1738 /In.19/FTIK/HM.01/12/2019

18 Desember 2019

Lampiran : -

Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas  
Kota Palopo  
di -  
Palopo

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu :

Nama : Fitriani Ayu Lestari  
NIM : 15 0201 0040  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : IX (Sembilan)  
Tahun Akademik : 2019/2020  
Alamat : -

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi SMK Negeri 2 Palopo dengan judul: **"Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler PAI dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMK Negeri 2 Palopo"**. Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*



Dekan,

Dr. Nurdin K, M.Pd.

NIP 19681231 199903 1 014

## **PEDOMAN WAWANCARA**

Jabatan : Kepala Sekolah

Lokasi Penelitian : SMK Negeri 2 Palopo

1. Bagaimana keadaan akhlak siswa SMK Negeri 2 Palopo?
2. Apa-apa saja upaya yang dilakukan dalam pembinaan akhlak siswa SMK Negeri 2 Palopo?
3. Bagaimana kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Rohis di sekolah ini?
4. Apakah kegiatan-kegiatan tersebut berpengaruh dalam pembinaan akhlak siswa SMK Negeri 2 Palopo?
5. Bagaimana respon siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler PAI ini?
6. Dukungan apa saja yang diberikan sekolah untuk kegiatan-kegiatan Rohis?

Jabatan : Guru

Lokasi Penelitian : SMK Negeri 2 Palopo

1. Bagaimana keadaan akhlak siswa SMK Negeri 2 Palopo?
2. Apakah Rohis berpengaruh dalam pembinaan akhlak siswa?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembinaan akhlak siswa melalui kegiatan Rohis?
4. Apa solusi dari hambatan dalam pelaksanaan pembinaan akhlak siswa melalui kegiatan Rohis?
5. Adakah dukungan dari guru dalam kegiatan Rohis?
6. Seperti apa bentuk dukungan tersebut?

Jabatan : Pembina Rohis

Lokasi Penelitian : SMK Negeri 2 Palopo

1. Kapan terbentuknya Rohis?
2. Bagaimana peran Rohis dalam pembinaan akhlak siswa?
3. Bagaimana kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Rohis di sekolah ini?
4. Apakah kegiatan-kegiatan tersebut berpengaruh dalam pembinaan akhlak siswa SMK Negeri 2 Palopo?
5. Bagaimana respon siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler PAI ini?
6. Selain membentuk akhlak siswa, adakah tujuan lain dari Rohis?
7. Apa saja bentuk-bentuk kegiatan Rohis?
8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembinaan akhlak siswa melalui kegiatan Rohis?

9. Apa solusi dari hambatan dalam pelaksanaan pembinaan akhlak siswa melalui kegiatan Rohis?

Jabatan : Ketua Rohis

Lokasi Penelitian : SMK Negeri 2 Palopo

1. Bagaimana peran Rohis dalam pembinaan akhlak siswa?
2. Bagaimana kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Rohis di sekolah ini?
3. Apakah kegiatan-kegiatan tersebut berpengaruh dalam pembinaan akhlak siswa SMK Negeri 2 Palopo?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembinaan akhlak siswa melalui kegiatan Rohis?
5. Apa solusi dari hambatan dalam pelaksanaan pembinaan akhlak siswa melalui kegiatan Rohis?

Jabatan : Siswa/Anggota Rohis

Lokasi Penelitian : SMK Negeri 2 Palopo

1. Apa tujuan mengikuti ekstrakurikuler PAI/Rohis?
2. Apakah kegiatan-kegiatan Rohis berpengaruh dalam pembinaan akhlak saudara/i?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembinaan akhlak siswa melalui kegiatan Rohis?
4. Apa solusi dari hambatan dalam pelaksanaan pembinaan akhlak siswa melalui kegiatan Rohis?
5. Bagaimana respon siswa/anggota terhadap kegiatan ekstrakurikuler PAI ini?
6. Menurut saudara/i kegiatan Rohis apa saja yang dapat membina akhlak?

Kegiatan yang berlangsung selama peneliti melakukan penelitian:

1. Kajian pekanan
  - a. Bentuk kegiatan
  - b. Waktu pelaksanaan
  - c. Peserta kegiatan
  - d. Materi
  - e. pematari
2. Mabit
  - a. Bentuk kegiatan
  - b. Waktu pelaksanaan
  - c. Peserta kegiatan
  - d. Materi
  - e. pematari

3. Bedah buku

- a. Bentuk kegiatan
- b. Waktu pelaksanaan
- c. Peserta kegiatan
- d. Materi
- e. pemateri

4. LDK

- a. Bentuk kegiatan
- b. Waktu pelaksanaan
- c. Peserta kegiatan
- d. Materi
- e. pemateri

### KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ridho Widurlo S-Pd  
NIP : 198105122009021004  
Guru Mata Pelajaran : Funik

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Fitriani Ayu Lestari  
NIM : 15.0201.0040  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

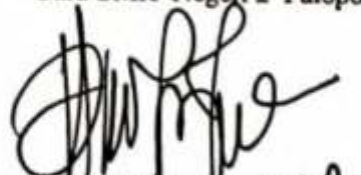
Mahasiswa tersebut telah melakukan wawancara kepada narasumber sehubungan dengan penelitian yang dilakukan di UPT SMP Negeri 1 Malangke Barat, dengan judul penelitian yaitu "PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PAI DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMK NEGERI 2 PALOPO"

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,

Mengetahui,

Guru SMK Negeri 2 Palopo

  
(Ridho Widurlo S-Pd)



KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *SUKERMAN.SAG*  
NIP : *07303032007011035*  
Guru Mata Pelajaran : *PAI*

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Fitriani Ayu Lestari  
NIM : 15.0201.0040  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Mahasiswa tersebut telah melakukan wawancara kepada narasumber sehubungan dengan penelitian yang dilakukan di UPT SMP Negeri 1 Malangke Barat, dengan judul penelitian yaitu "PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PAI DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMK NEGERI 2 PALOPO"

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,

Mengetahui,  
  
Guru SMK Negeri 2 Palopo

( )

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RAWE TALIBE  
NIP : 19740201 200801 2013  
Guru Mata Pelajaran : P. AGAMA ISLAM

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Fitriani Ayu Lestari  
NIM : 15.0201.0040  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Mahasiswa tersebut telah melakukan wawancara kepada narasumber sehubungan dengan penelitian yang dilakukan di UPT SMP Negeri 1 Malangke Barat, dengan judul penelitian yaitu "PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PAI DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMK NEGERI 2 PALOPO"

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,

Mengetahui,

Guru SMK Negeri 2 Palopo



(RAWE TALIBE. S. Ag.)  
Nip. 19740201200801 2013

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ali Akbar  
Kelas : XI. Tkp. B  
Alamat : Cahalang Baru

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Fitriani Ayu Lestari  
NIM : 15.0201.0040  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Mahasiswa tersebut telah melakukan wawancara kepada narasumber sehubungan dengan penelitian yang dilakukan di UPT SMP Negeri 1 Malangke Barat, dengan judul penelitian yaitu **"PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PAI DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMK NEGERI 2 PALOPO"**

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,

Mengetahui,

Siswa SMK Negeri 2 Palopo

(  )

## KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : ILMAN  
Kelas : XI.TKR.B  
Alamat : Balandai

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Fitriani Ayu Lestari  
NIM : 15.0201.0040  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Mahasiswa tersebut telah melakukan wawancara kepada narasumber sehubungan dengan penelitian yang dilakukan di UPT SMP Negeri 1 Malangke Barat, dengan judul penelitian yaitu "PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PAI DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMK NEGERI 2 PALOPO"

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,

Mengetahui,

Siswa SMK Negeri 2 Palopo



( ILMAN )

## KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Helmi, s.Si  
NIP : 19990309 200604 2021  
Guru Mata Pelajaran : Kimia.

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Fitriani Ayu Lestari  
NIM : 15.0201.0040  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Mahasiswa tersebut telah melakukan wawancara kepada narasumber sehubungan dengan penelitian yang dilakukan di UPT SMP Negeri 1 Malangke Barat, dengan judul penelitian yaitu "PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PAI DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMK NEGERI 2 PALOPO"

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,

Mengetahui,

Guru SMK Negeri 2 Palopo

  
( Helmi, s.Si )

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Hariono  
Kelas : XII TKJ A  
Alamat : kec. Lamasi kab. Luwu

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Fitriani Ayu Lestari  
NIM : 15.0201.0040  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Mahasiswa tersebut telah melakukan wawancara kepada narasumber sehubungan dengan penelitian yang dilakukan di UPT SMP Negeri 1 Malangke Barat, dengan judul penelitian yaitu "PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PAI DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMK NEGERI 2 PALOPO"

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,

Mengetahui,

Siswa SMK Negeri 2 Palopo

( )

### KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : LILI  
Kelas : XI-TKJ.A  
Alamat : RAMPOANG

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Fitriani Ayu Lestari  
NIM : 15.0201.0040  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Mahasiswa tersebut telah melakukan wawancara kepada narasumber sehubungan dengan penelitian yang dilakukan di UPT SMP Negeri 1 Malangke Barat, dengan judul penelitian yaitu "PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PAI DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMK NEGERI 2 PALOPO"

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,

Mengetahui,

Siswa SMK Negeri 2 Palopo

(  )

# PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PAI DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMK NEGERI 2 PALOPO

## ORIGINALITY REPORT

**20%**

SIMILARITY INDEX

**21%**

INTERNET SOURCES

**0%**

PUBLICATIONS

**8%**

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES



[journal.uin-alauddin.ac.id](http://journal.uin-alauddin.ac.id)

Internet Source

**5%**



[repository.radenintan.ac.id](http://repository.radenintan.ac.id)

Internet Source

**5%**



[repositori.uin-alauddin.ac.id](http://repositori.uin-alauddin.ac.id)

Internet Source

**4%**



[jurnaliainpontianak.or.id](http://jurnaliainpontianak.or.id)

Internet Source

**3%**



[repository.uinsu.ac.id](http://repository.uinsu.ac.id)

Internet Source

**3%**



[sarjanlearning.blogspot.com](http://sarjanlearning.blogspot.com)

Internet Source

**2%**

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%



## **RIWAYAT HIDUP**



Fitriani Ayu Lestari, lahir di Pakue pada tanggal 05 Mei 1995. Penulis merupakan anak kedua dari lima bersaudara dari pasangan ayah yang bernama Amir dan ibu bernama Mahani. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Bitti Kel. Balandai Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2008 di SDN 379 Pompengan. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 3 Walenrang dan tamat pada tahun 2011. Selanjutnya pada tahun 2015 penulis menyelesaikan pendidikan SMA sederajat yang diselenggarakan oleh Dinas Dikpora Kabupaten Luwu dan pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dengan mengambil jurusan tarbiyah dan ilmu keguruan program studi Pendidikan Agama Islam.